



**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN NERS
(PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN PROFESI)
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**


**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNPAD**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

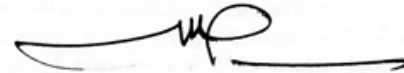
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Akademik dan Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran untuk tahun akademik 2013/2014 telah selesai disusun.

Buku ini berisikan Sejarah, Visi, Misi, Sasaran, Tujuan, Kurikulum, Proses Pembelajaran, Sistem Evaluasi, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Kemahasiswaan yang dapat digunakan sebagai acuan oleh seluruh civitas akademika, baik dari dalam maupun dari luar Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, juga sebagai informasi dasar yang dapat membantu proses penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran .

Kami mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca demi penyempurnaan isi buku pedoman ini dan agar mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Akademik dan Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran meningkat. Atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Mamat Lukman, SKM,SKp.,M.Si.
NIP 19630314 198603 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i.
DAFTAR ISI	ii
KEPUTUSAN DEKAN	v
PIMPINAN FAKULTAS	
BAB I SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN UMUM PENDIDIKAN	
A. Sejarah Fakultas	2
B. Visi dan Misi Fakultas.....	2
1. Visi Fakultas.....	2
2. Misi Fakultas.....	2
C. Tujuan	2
BAB II PROGRAM STUDI	
A. Program Pendidikan Sarjana.....	4
A. Pendahuluan	4
B. Tujuan	4
C. Kerangka Konsep Program Pendidikan Ners.....	5
1. Filsafah Keperawatan	5
a. Manusia.....	5
b. Lingkungan.....	5
c. Sehat.....	6
d. Keperawatan.....	6
2. Keperawatan Sebagai Profesi.....	6
3. Keperawatan Sebagai Pelayanan Profesional.....	7
4. Konsep yang menjadi Landasan dan Mempengaruhi Isi Kurikulum.....	8
a. Paradigma Keperawatan.....	8
b. Etika keperawatan.....	8

c. Keberagaman Budaya.....	8
d. Hubungan Ners – Klien.....	8
e. Caring.....	8
5. Pendekatan Utama dalam Proses pembelajaran.....	9
a. Menyelesaikan Masalah Secara Ilmiah.....	9
b. Belajar Aktif dan Mandiri.....	9
c. Pengalaman Belajar di Masyarakat.....	9
d. Berorientasi ke Masa Depan.....	9
1. Tujuan Pendidikan.....	10
2. Profil dan Kompetensi Lulusan	10
a. Profil Lulusan Sarjana Keperawatan / Ners	10
b. Kompetensi Sarjana Keperawatan / Ners.....	10
1. Kompetensi Utama.....	10
2. Kompetensi Pendukung.....	11
3. Kompetensi Lainnya.....	11
c. Elemen Kompetensi.....	11
d. Kaitan antara Rumusan Kompetensi dengan Bahan kajian.....	11
3. Jenis Program dan Beban Studi.....	24
4. Cara Penerimaan.....	24
5. Kurikulum dan Lama Studi.....	25
6. Susunan mata Kuliah dan Sebarannya	25
a. Susunan Mata Kuliah.....	25
b. Sebaran Mata Kuliah.....	26
c. Pokok Isi Mata Kuliah.....	27
7. Cara Penilaian dan Waktu Pelaksanaan.....	33
a. Cara Penilaian.....	33
b. Ujian Skripsi.....	33
8. Evaluasi Keberhasilan.....	33
9. Kehadiran Mahasiswa.....	33
10. Penghentian Studi.....	33

11. Pemutusan.....	33
12. Syarat Kelulusan.....	34
13. Ketentuan Peralihan.....	34
14. Daftar Dosen.....	34
B. Program Profesi	35
1. Deskripsi.....	35
2. Tujuan.....	35
3. Kompetensi Lulusan	36
a. Kompetensi Utama.....	36
b. Unit Kompetensi Program Profesi.....	36
4. Syarat Penerimaan.....	37
5. Lama Studi.....	37
6. Penggunaan seragam, dan tata tertib praktek profesi.....	37
7. Beban studi dan Tahap.....	38
8. Pokok Isi Mata Kuliah	38
9. Jumlah peserta didik dalam kegiatan profesi	39
10. Metode dan model pembelajaran.....	39
11. Evaluasi keberhasilan.....	39
a. Jenis Evaluasi.....	39
b. Bobot.....	40
c. Keberhasilan.....	40
d. Panitia.....	40
e. Perbaikan Huruf Mutu.....	40
f. Persyaratan Lulus.....	40
g. Predikat Kelulusan	40
12. Sanksi Akademik.....	40
13. Pengambilan Sumpah Ners.....	41



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR : 77 /H6.7.FKEP/Kep/KP/2012**

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2013/2014
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

- Memperhatikan : Hasil rapat dan perumusan Tim Penyusunan Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran untuk tahun akademik 2013/2014.
- Menimbang : a. bahwa untuk mengefektifkan penyelenggaraan pendidikan, dan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dipandang perlu ditetapkannya suatu pedoman penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran;
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran .
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974, tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
3. Peraturan Pemerintah :
a. Nomor 37 Tahun 1957 tentang pendirian Universitas Padjadjaran;
b. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Poresiden RI Nomor 14/M/2007, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2007 - 2011;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/0/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/0/2002 tanggal 2 April 2002 Tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
a. Nomor 0346 / 0 / 1992 tanggal 18 November 1992 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
b. Nomor 0203 / 0 / 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Padjadjaran;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran
a. Nomor 182a/J06/Lep/KP/2002 tanggal 11 Februari 2001 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;

- b. Nomor 1020/J06/Kep/KP/2005 tentang Peningkatan Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan
- c. Nomor 1410/H6.1/Kep/KP/2009 Tanggal 14 Juli 2009 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran;
- d. Nomor 1543/H6.1/Kep/KP/2009 Tanggal 4 Agustus 2009 tentang Pengangkatan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran.

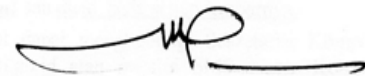
Mengingat : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 1827/D/T/205 tentang Pembukaan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran ;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan
Pertama : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2013/2014 PADA FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN.**
- Kedua : Semua mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan dan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Akademik Program Sarjana dan Magister Tahun ajaran 2013/2014 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.
- Ketiga : Dengan berlakunya Keputusan ini, ketentuan-ketentuan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama pertama dinyatakan tidak berlaku.
- Keempat : Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur secara tersendiri.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku untuk Tahun Ajaran 2013/2014, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki.

Ditetapkan di : Jatinangor
Pada tanggal : 12 September 2012

Dekan,



Mamat Lukman, SKM., SKp., M.Si
NIP 19630314 198603 1 001

Tembusan :

1. Yth. Rektor Universitas Padjadjaran
2. Yth. Para Pembantu Rektor Universitas Padjadjaran
3. Yth. Para Kepala Biro di Universitas Padjadjaran
4. Yth. Para Pembantu Dekan FKEP Unpad
5. Yth. Para Kepala Bagian FKEP Unpad

PIMPINAN FAKULTAS



Dekan

Mamat Lukman, S.Kp.,S.KM.,M.Si



Pembantu Dekan I

Sari Fatimah,S.Kp.,M.Kes



Pembantu Dekan II

Ahmad Yamin,S.Kp,M.Kep,Sp.Kom



Pembantu Dekan III

Hana Rizmadewi,S.Kp.,MN.

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN



**Ketua Program Studi
Windy Rakhmawati, M.Kep**



**Sekretaris Program Studi
Nursiswati, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB**

PIMPINAN BAGIAN KEPERAWATAN DASAR



Kepala Bagian
Maria Komariah, S.Kp., M.Kes



Sekretaris
Kurniawan Yudianto, S.Kp., M.Kep.

KEPERAWATAN KLINIK

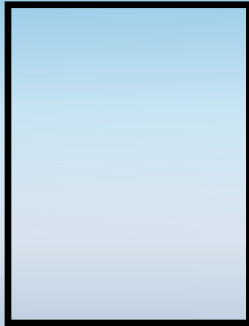


Kepala Bagian
Aat Sriati, S.Kp.,M.Si



Sekretaris
Siti Yuyun R. Fitri, S.Kp.,M.Si.

KEPERAWATAN KOMUNITAS



Kepala Bagian
Raini Diah S., S.Kp., MNg.



Sekretaris
Sheizi Pristasari, SKep.,Ners.,M.Kep.

PROGRAM STUDI PROFESI NERS



**Ketua Program Studi
Ai Mardhiyah, S.Kp. M.Kes**



**Sekretaris Program Studi
Anastasia Anna, S.Kp., M.Kes**

PIMPINAN ADMINISTRASI



**Kepala Bagian Tata Usaha
Nani Suryani, S.E.**



**Kepala Subbagian Keuangan
dan Kepegawaian**

Endang Suhendi, S.Sos.



**Kepala Subbagian
Pendidikan**

Wawan Gunawan, S.Sos.



**Kepala Subbagian
Umum dan
Perlengkapan**

Hanhan Sutrisna, S.Sos.



**Kepala Subbagian
Kemahasiswaan**

Anih Turkarinah, S.Sos.



FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNPAD

I

SEJARAH, VISI, MISI & TUJUAN UMUM PENDIDIKAN

A. Sejarah Fakultas

Program Studi Ilmu Keperawatan didirikan pada tahun 1994 berdasarkan SK Rektor Unpad No.145a/PT06H/Kep/C/94, yang diperkuat SK Dikti No.200/DIKTI/Kep/1998. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan, Program Studi Ilmu Keperawatan yang tadinya berada di bawah Fakultas Kedokteran, disahkan menjadi Fakultas Keperawatan pada tanggal 8 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unpad No.1020/J06/Kep/KP/2005 dan persetujuan Dirjen Dikti No.1827/D/T/2005 tanggal 1 Juni 2005. Dengan demikian, Fakultas Keperawatan sah menjadi salah satu fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran.

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran (FKEP Unpad) sebagai pusat Pendidikan Tinggi Keperawatan tertua kedua di Indonesia dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia keperawatan yang berkualitas tinggi. Oleh sebab itu, FKEP berupaya menata dan mengelola segala sumber daya yang dimiliki serta mengembangkan diri sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasaran kerja nasional maupun internasional. Disamping itu, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi FKEP Unpad disusun berdasarkan kepada aturan-aturan pemerintah seperti Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-Undang Guru dan Dosen, *HELTS (Higher Education Long Term Strategy 2003 - 2010)* atau Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi, yang menekankan kepada daya saing bangsa, otonomi, dan organisasi yang sehat. FKEP Unpad juga merujuk pada visi dan misi Unpad dengan Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan” serta rencana strategis pengembangannya.

B. Visi dan Misi Fakultas

1. Visi

“Menjadi Fakultas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset Dalam Bidang Ilmu dan Profesi Keperawatan Pada Tahun 2016”

2. Misi

Dalam mengembangkan dirinya, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang professional dan akuntabel.
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang mengacu pada standar nasional.

3. Mengelola dan menyelenggarakan riset keperawatan dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah keperawatan.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan bukti ilmiah dengan mempertimbangan budaya lokal dalam keragaman budaya nasional

C. Tujuan

1. Terselenggaranya pengelolaan kelembagaan yang professional dan akuntabel.
2. Terselenggaranya sistem pendidikan yang mengacu pada standar nasional dan internasional
3. Terselenggaranya kegiatan riset keperawatan yang menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat berkontribusi terhadap pemecahan masalah keperawatan.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan bukti ilmiah dengan mempertimbangkan budaya setempat.



FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNPAD

II PROGRAM STUDI

A. PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

A. Pendahuluan

Program Pendidikan Ners pada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sejak th 2007. Dalam perjalanannya timbul berbagai masalah yang dapat dijadikan pembelajaran sehingga dari waktu ke waktu terjadi beberapa perubahan baik dari metoda pembelajaran maupun dari sarana prasarana serta pelengkap pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan ketentuan bahwa setiap 5 tahun dilakukan peninjauan kurikulum secara menyeluruh, maka th 2012 dilaksanakan evaluasi penerapan kurikulum yang sifatnya menyeluruh. Sebenarnya setiap akhir semester dilakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan jika ada yang dirasakan kurang dilakukan perbaikan-perbaikan.

Latar belakang utama dilakukan peninjauan kurikulum secara menyeluruh selain memang sudah saatnya adalah adanya kesulitan dalam mengkonfersi nilai KBK kedalam nilai mata kuliah dari kurikulum berbasis isi (KBI) karena pada awal pembuatan KBK, beban studi hanya mempertimbangkan kompetensi yang harus dicapai saja tanpa mempertimbangkan mata kuliah asal. Dengan diharuskannya membuat transkrip nilai mahasiswa berdasarkan kurikulum berbasis isi ternyata ada beberapa mata kuliah yang mempunyai beban studi terlalu tinggi dan sebaliknya ada mata kuliah yang mempunyai beban studi terlalu rendah dan diperlukan tambahan beban studi.

Melalui lokakarya yang dihadiri oleh seluruh dosen, dilakukan kajian pada sub pokok bahasan dari setiap mata kuliah pada kurikulum berbasis isi, yang kemudian setiap sub pokok bahasan dimasukkan kedalam blok sesuai dengan kompetensi yang harus

dicapai, kemudian dihitung masing-masing berapa banyak kontribusi mata kuliah dari KBI pada setiap blok, berapa beban studi blok sehingga mata kuliah tersebut dapat diketahui kontribusinya berapa SKS.

Selain masalah tersebut, dari evaluasi ditemukan ada beberapa kompetensi yang tidak nampak secara jelas pencapaiannya, serta ketidak seragaman dalam menentukan nilai, oleh karena itu dari struktur kurikulum yang dikembangkan pada saat lokakarya dikembangkan pedoman penerapannya, dan diharapkan seluruh dosen dapat menerapkannya secara benar.

B. Tujuan

Pedoman kurikulum ini disusun dengan tujuan memberikan acuan dalam penyelenggaraan program pendidikan ners dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang benar sehingga dapat menghasilkan ners yang cerdas, kompetitif dan komprehensif.

Pendidikan Ners merupakan pendidikan akademik-profesional dengan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang ilmuwan pemula dan tenaga profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran.

C. Kerangka Konsep Program Pendidikan Ners

1. Falsafah Keperawatan

Dalam keperawatan, manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pelayanan kesehatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini keperawatan meyakini paradigma dengan **empat konsep dasar** yaitu **manusia, lingkungan, sehat dan keperawatan**.

a. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan tiga komponen *body*, *mind*, dan *spirit* yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-spiritual-kultural.

Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural, kapasitas berFKepir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan budaya dan nilai-nilai.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok dan komunitas yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup; faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi (psikologis), dan predisposisi terhadap penyakit serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural dan spiritual.

Lingkungan eksternal diartikan juga sebagai lingkungan masyarakat yang berarti: kumpulan individu yang terbentuk karena interaksi antara manusia, budaya dan aspek spiritual yang dinamis, mempunyai tujuan dan sistem nilai serta berada dalam suatu hubungan yang bersifat saling bergantung yang terorganisir. Lingkungan eksternal antara lain terdiri dan masyarakat.

Masyarakat adalah sistem sosial dimana semua orang berusaha untuk saling membantu dan saling melindungi agar kepentingan bersama dalam hubungannya dengan lingkungan

dapat mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan dasar secara optimal. Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya.

c. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif dan kuratif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun

sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan pada orang sakit dan yang mengalami ketidak mampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

2. Keperawatan Sebagai Profesi

Pada lokakarya Nasional (1983) yang merupakan awal diterimanya profesionalisme keperawatan di Indonesia, mendefinisikan: "keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia". Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Keperawatan adalah suatu profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan klien diatas kepentingannya sendiri, suatu bentuk pelayanan/asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai

tuntutan utama dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan.

Tingkat pemahaman tentang keperawatan sebagai profesi akan tercermin antara lain pada langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan dan pembinaan pelayanan/asuhan keperawatan kepada masyarakat. Berbagai jenjang pelayanan/asuhan keperawatan harus dikembangkan, mencakup pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder, dan tertier. Rujukan keperawatan dikembangkan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketenagaan dan fasilitas kesehatan/keperawatan yang ada baik rujukan keperawatan yang bersifat intra institusi maupun rujukan yang bersifat inter institusi pelayanan kesehatan. Demikian pula, berbagai sifat pelayanan/asuhan keperawatan baik yang bersifat saling bergantung antara pelayanan/asuhan profesional (interdependen), maupun pelayanan/asuhan yang bersifat mandiri (independen) dapat dilaksanakan sesuai dengan hakikat keperawatan sebagai profesi.

Dengan demikian, sebagai profesi, keperawatan memiliki sifat unik dan berbeda dengan profesi kesehatan lainnya. Inti dari perbedaan ini adalah keyakinan bahwa profesi keperawatan melibatkan aspek kemanusiaan mendalam dan hakiki.

3. Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional

Sifat dan hakikat pelayanan/asuhan keperawatan bertujuan untuk tercapainya kemandirian klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara optimal. Pelayanan keperawatan kepada klien dilaksanakan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas.

Sebagai pelayanan profesional, keperawatan mempunyai karakteristik sebagai berikut (*Schein E H 1972*) :

- a. Para profesional terikat dengan pekerjaan seumur hidup yang merupakan penghasilan sumber utama.
- b. Mempunyai motivasi kuat atau panggilan sebagai landasan bagi pemilihan karier profesionalnya, dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap terhadap kariernya.
- c. Memiliki kelompok ilmu pengetahuan yang mantap dan kokoh serta ketrampilan khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan latihan yang lama.
- d. Berorientasi kepada pelayanan menggunakan keahlian demi kebutuhan klien.
- e. Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan objektif klien.
- f. Lebih mengetahui apa yang baik untuk klien dari pada klien sendiri, mempunyai otonomi dalam mempertimbangkan tindakannya.
- g. Membentuk perkumpulan profesi yang menetapkan kriteria penerimaan, standar pendidikan, perizinan atau ujian masuk formal, jalur karier dalam profesi dan batasan kewenangan profesi.
- h. Mempunyai kekuatan dan status dalam bidang keahlian dan pengetahuan mereka dianggap khusus.
- i. Dalam menyediakan pelayanan tidak diperbolehkan memasang advertensi atau mencari klien.

Berdasarkan hal diatas maka layanan yang diberikan oleh profesi keperawatan bersifat menyeluruh, unik, dan individual melalui berbagai peran sebagai anggota profesi dan mengacu pada berbagai konsep dan teori tentang manusia dan kemanusiaan serta kemandirian dalam mempertahankan etika dan standar profesi.

4. Konsep yang menjadi landasan dan mempengaruhi isi kurikulum

Program pendidikan ners dikembangkan berlandaskan pada kegiatan dan proses pendidikan berbasis kompetensi dengan harapan menghasilkan ners yang memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku profesional. Disamping itu juga berlandaskan pada aspek etik dan legal profesi, serta menguasai IPTEK agar dapat memenuhi kebutuhan pasien dan menjamin pelayanan aman serta akuntabel. Konsep yang menjadi landasan dan mempengaruhi isi dari kurikulum adalah:

a. Paradigma Keperawatan

Paradigma keperawatan sebagai keyakinan dan cara pandang berbagai konsep penting yang mendasari keperawatan. Pada bagian terdahulu telah dijelaskan bagaimana selayaknya setiap lulusan pendidikan ners memahami paradigma sebagai pedoman dan pendekatan dalam memberikan layanan kesehatan kepada pihak yang membutuhkan.

b. Etika Keperawatan

Etika adalah suatu prinsip dan metode yang sistematis untuk membedakan antara yang benar dari yang salah, antara yang baik dari yang buruk. Budaya, teknologi, agama / kepercayaan, dan perbedaan ekonomi menjadi dasar untuk penetapan keputusan terkait dengan masalah etik. Konsep etika keperawatan meliputi praktik keperawatan yang berdasarkan pada pemikiran kritis dan reflektif mengenai tanggung jawab dan kewajiban seorang ners terhadap klien.

c. Keberagaman Budaya

Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien, seorang ners haruslah memperhatikan aspek keberagaman budaya.

Hal ini menjadi dasar pemikiran bahwa setiap klien itu adalah individu yang unik. *Cultural care diversity* mengacu pada keberagaman dan/atau perbedaan dalam gaya hidup, kepercayaan yang dianut, serta simbol, pola dan arti dalam pengasuhan yang berhubungan dengan ekspresi terhadap pelayanan kesehatan kepada klien antara ners sebagai pemberi pelayanan dan klien sebagai penerima pelayanan.

d. Hubungan Ners – Klien

Hubungan ners-klien adalah suatu hubungan interpersonal yang profesional dan terapeutik dengan tujuan memenuhi kebutuhan klien. Hubungan profesional ners dan klien didasarkan pada pemahaman bahwa klien adalah orang yang paling tepat untuk membuat keputusan. Peran utama tim kesehatan adalah memfasilitasi dan memberdayakan potensi internal klien. Dengan demikian, hubungan yang terjadi haruslah menguntungkan klien dan tidak memiliki efek yang negatif bagi klien.

e. Caring (Pengasuhan)

Caring adalah proses interpersonal yang menunjukkan pola atau bentuk yang berhubungan dengan orang lain dalam memfasilitasi perkembangan seseorang. Tema konseptual caring ini mengandung tingkat pemahaman peserta didik selama proses pendidikan terhadap keberadaan klien yang sedang mengalami satu atau beberapa masalah kesehatan. Sudut pandang peserta didik dilatih dan ditumbuhkan untuk menjadi lebih luas dalam memahami klien bukan hanya sekedar individu unik namun juga individu yang memiliki variasi individualitas secara fisik, psikologis, budaya, tingkat spiritualitas dan keyakinan terhadap aspek yang lebih tinggi dan yang diyakini telah menghidupinya. Diharapkan, melalui proses pembelajaran menghadapi klien

dengan sikap dan perilaku caring, maka lulusan nantinya dapat memberikan pelayanan yang lebih manusiawi dengan selalu memperhitungkan harga diri dan martabat klien.

5. Pendekatan Utama dalam Proses Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan kurikuler, diperlukan beberapa pendekatan utama dalam proses pembelajaran yaitu : (a) Menyelesaikan masalah secara ilmiah (b) Pembelajaran berfokus pada peserta didik (c) Berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dan (d) Berorientasi ke masa depan.

a. Menyelesaikan Masalah secara Ilmiah

Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah (*scientific problem solving*) pada peserta didik ditumbuhkan dan dibina sejak dini melalui rangkaian berbagai bentuk pengalaman pembelajaran secara terintegrasi. Hal ini merupakan landasan utama untuk menumbuhkan dan membina kemampuan memahami dan menerapkan proses keperawatan yang merupakan metode utama yang digunakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Proses keperawatan merupakan salah satu metode pendekatan dalam penyelesaian masalah secara ilmiah, yang mulai dari pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, sampai dengan evaluasi dan menetapkan tindak lanjut. Secara terintegrasi ditumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis, penalaran ilmiah, berpikir alternatif dan kemampuan pengambilan keputusan secara benar.

b. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemauan dan kemampuan belajar aktif dan mandiri dibina sejak dini pada awal pendidikan guna meningkatkan kemampuan

dalam mengarahkan belajar sendiri, dan ditingkatkan secara bertahap sampai akhir pendidikan. Berbagai bentuk pengalaman belajar dirangkai dan dilaksanakan secara terarah sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap dan kemampuan belajar secara terus menerus sesuai asas belajar sepanjang hayat dan hakikat profesi keperawatan. Kemandirian dalam belajar dan kemampuan memutuskan kondisi belajar yang optimal senantiasa harus di fasilitasi dan ditingkatkan.

c. Pengalaman Belajar di Masyarakat

Pengalaman belajar di masyarakat merupakan masa adaptasi profesional. Melalui pengalaman belajar di tatanan klinik dan pengalaman belajar lapangan di komunitas, peserta didik mendapat kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat, melakukan sosialisasi professional, mengambil keputusan klinik, lebih peka dan mampu mengidentifikasi berbagai masalah keperawatan yang dihadapi di masyarakat. Disamping itu ia terlatih dalam menyelesaikan masalah keperawatan yang dihadapi klien, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat. Sikap dan kemauan professional seorang ners dituntut untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan dan dikembangkan di masyarakat.

d. Berorientasi ke Masa Depan

Program pendidikan ners selalu mengorientasikan peserta didik pada perkembangan ke masa depan dengan mengikuti perkembangan profesi, perkembangan IPTEK, trend dan isu kesehatan, dan tuntutan kebutuhan masyarakat, sehingga mereka

tidak tertinggal oleh perkembangan global. Kemampuan untuk berorientasi ke masa depan akan dapat membiasakan diri seorang peserta didik untuk siap dan terbuka menerima berbagai perubahan yang terjadi.

Berdasarkan pada berbagai konsep yang terdapat dalam falsafah dan paradigma keperawatan serta konsep tumbuh

kembang manusia dan aspek kemanusiaannya, maka diharapkan implementasi kurikulum berbasis kompetensi ini dapat menghasilkan lulusan ners yang kompeten dan berbudi luhur. Disamping itu, pendekatan pola pembelajaran lebih memungkinkan peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri yang lebih mementingkan upaya pemenuhan kebutuhan pasien yang dilayaninya.

1. TUJUAN PENDIDIKAN

Mendidik mahasiswa melalui proses belajar mengajar sehingga memiliki sikap dan kemampuan sebagai berikut :

- a. Berjiwa Pancasila serta memiliki, memelihara dan mengembangkan integritas kepribadian yang tinggi, rasa tanggungjawab, sifat dapat dipercaya serta menaruh perhatian dan penghargaan sesama manusia sesuai dengan etika keperawatan.
- b. Menguasai dasar-dasar ilmu secara ilmiah sehingga mampu berFKepir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
- c. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif dan produktif, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi keperawatan maupun terhadap masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat serta mendidik dan mengajak masyarakat kearah sikap yang sama.
- d. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam bidang ilmu keperawatan sesuai minatnya dengan meningkatkan pendidikannya, memilih sumber-sumber pendidikan yang serasi, berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.
- e. Menguasai ilmu dasar serta pengetahuan dan metodologi ilmu keperawatan sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang mencakup :
 - (1) Menenal, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat sekarang dan akan datang, serta merumuskan cara penyelesaian masalah-masalah tersebut melalui perencanaan program-program yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
 - (2) Menyusun rencana penyelesaian masalah kesehatan klien dengan berlandaskan etika keperawatan serta dengan memperhatikan aspek jasmani, rohani dan sosial budaya dan spiritual klien melalui proses observasi, identifikasi dan perumusan masalah klien
- f. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu kesehatan, khususnya ilmu keperawatan dalam upaya mencapai penyelesaian masalah

kesehatan klien secara individu, masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian.

2. PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN

a. Profil lulusan Sarjana Keperawatan/Ners :

- 1) Care Provider (Pemberi asuhan keperawatan) dengan keunggulan pada keperawatan gawat darurat dan komunitas.
- 2) Community Leader (pemimpin dalam kegiatan komunitas profesi maupun sosial.
- 3) Educator (Pendidik kesehatan bagi klien dan keluarga)
- 4) Manager (Pengelola asuhan keperawatan)
- 5) Researcher (Peneliti Pemula) dengan keunggulan pada keperawatan gawat darurat dan komunitas.

b. Kompetensi Sarjana Keperawatan (Ners)

1. Kompetensi Utama

- a. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan professional di tatanan klinik dan komunitas
- b. Mampu melakukan komunikasi secara efektif
- c. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan
- d. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktek keperawatan
- e. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan
- f. Mampu menjalin hubungan interpersonal
- g. Mampu melakukan penelitian sebagai peneliti pemula
- h. Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.

2. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu memberikan pelayanan keperawatan dengan mempertimbangkan issue terkini dan megedepankan konsep dalam penyelesaian masalah
- b. Mampu menggunakan IT dalam pendokumentasian asuhan keperawatan

3. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dalam bahasa inggris dan arab/jepang
- b. Mampu menampilkan keterampilan entrepreneur dalam bidang keperawatan
- c. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam bidang keperawatan

Unit Kompetensi

- 1) Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam memberi asuhan
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan
- 3) Mampu membuat keputusan etik
- 4) Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik *)
- 5) Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten *)
- 6) Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif
- 7) Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien *)
- 8) Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya *)
- 9) Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik
- 10) Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan SOP *)
- 11) Mampu mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien *)
- 12) Mampu melaksanakan terapi modalitas sesuai dengan kebutuhan *)
- 13) Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko
- 14) Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan *)

- 15) Mampu mengkolaborasi pelayanan keperawatan *)
- 16) Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan *)
- 17) Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang aman
- 18) Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim dan pemberian asuhan keperawatan dengan mempertahankan hubungan kolaboratif *)
- 19) Mampu merancang, melaksanakan proses penelitian sederhana serta memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan
- 20) Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan
- 21) Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
- 22) Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
- 23) Mampu mengembangkan potensi diri untuk mempertahankan kompetensi (deskriptif)

Ket *) : tidak memiliki kewenangan untuk melakukan

c. Elemen Kompetensi

Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners terdiri dari beberapa elemen kompetensi yaitu :

- 1) Landasan Kepribadian
- 2) Penguasaan ilmu dan keterampilan
- 3) Kemampuan berkarya
- 4) Sikap dan perilaku dalam berkarya
- 5) Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat.

d. Kaitan antara Rumusan Kompetensi dengan Bahan Kajian

Untuk mencapai kompetensi diperlukan bahan kajian-bahan kajian yang membahas pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan kompetensi. Pada kurikulum Sarjana Keperawatan, bahan kajian secara rinci akan terlihat di dalam deskripsi mata kuliah. Di bawah ini digambarkan bahan kajian berdasarkan unit kompetensi yang merupakan jabaran dari kompetensi utama sarjana keperawatan.

Bahan kajian setiap unit kompetensi

Unit Kompetensi	Bahan Kajian
1. Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang	A. Prinsip-prinsip etika kep : - Otonomi, beneficence, non maleficence, justice, moral right, nilai dan norma

berhubungan dengan keperawatan 2. Mampu membuat keputusan etik 3. Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya	masyarakat B. Ethical issue dalam praktik keperawatan : - Euthanasia, transplantasi organ, supporting devices, aborsi, dll C. Prinsip-prinsip legal dalam praktik keperawatan : - Malpraktik, neglected, pertanggungugatan (mandiri dan limpahan), pertanggungjawaban, dll D. Pelindungan hukum dalam praktik keperawatan E. Pengambilan keputusan legal etis F. <i>Nursing advocacy</i>
1. Mampu menerapkan asuhan keperawatan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yg unik 2. Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten	Pendekatan <i>holistic care</i> pada klien: a. Pendekatan <i>transcultural nursing</i> b. Pendekatan agama, kepercayaan, dan spiritual dalam praktik keperawatan c. Konsep, tahap, karakteristik, dan tugas perkembangan d. Pendekatan secara biologis:
	BIOKIMIA <ul style="list-style-type: none"> • Ultrastruktur Sel dan Fungsinya • Biomembran • Pertautan Selubung dan Matriks • Komunikasi Antar Sel • Daur Sel dan fertilisasi • DNA : Replikasi, Transkripsi, Translasi • Prinsip dan Mekanisme Genetik • Hukum Mendel • Gene Linkage dan Pemetaan Kromosom

<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan • Jaringan Lemak dan Penunjang • Cartilago dan Jaringan Tulang • Jaringan Saraf • Jaringan Otot • Fisiologi Membran, Saraf dan Otot • Sel darah, Imunitas dan Pembekuan Darah • Fisiologi Jantung • Fisiologi Sistem Sirkulasi • Fisiologi Cairan Tubuh dan Ginjal • Fisiologi Pernafasan • Fisiologi Penerbangan, Ruang Angkasa, dan Penyelaman • Fisiologi Sistem Saraf • Fisiologi Penginderaan • Fisiologi Pencernaan • Metabolisme dan Pengaturan Suhu • Endokrinologi dan Reproduksi • Bahan Bakar Metabolik dan Komponen Diet • Keadaan Kenyang dan Absorptif • Puasa • Asam, Basa, dan Penyangga • Enzim • Pembentukan ATP dari Bahan Bakar Metabolik • Metabolisme Karbohidrat • Metabolisme Lemak • Metabolisme Protein dan Asam Amino • Metabolisme Nitrogen • Metabolisme Nukleotida Purin dan Pirimidin • Hormon • Vitamin 	FISIKA
---	---------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Termodinamika • Usaha, Energi, dan Daya • Mekanika • Fluida • Optik • Gaya • Gelombang • Rotasi • Medan Elektrik • Potensial Listrik <p>PATOFISIOLOGI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Homeostasis sel • Respon Sel terhadap Stres • Konsep Neoplasma • Patofisiologi pada Sistem Kardiovaskuler • Patofisiologi pada Sistem Respirasi • Patofisiologi pada Sistem Pencernaan • Patofisiologi pada Sistem Saraf • Patofisiologi pada Sistem Urinaria • Patofisiologi pada Sistem Endokrin • Patofisiologi pada Sistem Imun • Patofisiologi pada Sistem Reproduksi <p>FARMAKOLOGI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan obat-obatan • Farmakodinamika dan farmakokinetik • Indikasi dan kontra indikasi obat • Efek / efek samping obat • Interaksi Obat • Cara pemberian dan perhitungan dosis • Obat-obatan tradisional
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Toxicologi obat • Implikasi terapi dalam keperawatan <p>•ILMU GIZI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zat gizi makro dan mikro • Angka kecukupan gizi yang dianjurkan • Kebutuhan Gizi Individu • Penilaian status gizi individu • Dasar-dasar Dietetika Klinik • Nutrisi pada Pasien dg stres Fisiologis • Nutrisi pada Pasien dg Gangguan Saluran Cerna • Nutrisi pada Pasien dg DM, Gangguan Hati dan Empedu • Nutrisi pada Pasien dg Penyakit Jantung, Pembuluh Darah dan Hipertensi • Nutrisi pada Pasien dg Gangguan Ginjal, Saluran Kemih, dan Gout • Nutrisi pada Ibu Hamil • Kebutuhan Nutrisi Pada Anak • Konsep Dasar Ilmu gizi Masyarakat • Gizi dan Pangan Menurut Pendekatan Kesehatan Masyarakat • Intervensi Gizi Masyarakat • Keterlibatan dan Peran Tenaga Keperawatan dalam Kebijakan Pemerintah di Bidang Gizi Masyarakat
3. Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif	<p>Information Communication Technology in nursing :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan perangkat komputer dan jaringan dalam mengakses teknologi terkini dalam keperawatan dan kesehatan - Klasifikasi intervensi dan outcome keperawatan (NIC
4. Mampu menggunakan	

<p>proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah</p> <p>5. Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik</p> <p>6. Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan SOP</p> <p>7. Mampu mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.</p>	<p>NOC)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Proses Keperawatan • Pengkajian Keperawatan • Konsep dan Proses KlariFKepasi Data • Diagnosa Keperawatan • Perencanaan Keperawatan • Implementasi Keperawatan • Evaluasi keperawatan • Dokumentasi asuhan keperawatan • Konsep Caring, Holisme, dan Humanisme • Komunikasi dan kaitannya dg Pelayanan Kesehatan • Komunikasi dalam Konteks Sosial dan Keaneka ragaman Budaya serta Keyakinan • Komunikasi Profesional dan Kaitannya dg Pelayanan Kesehatan / Keperawatan • Trend dan Issue Komunikasi dalam Pelayanan Kesehatan / Keperawatan • Konsep Komunikasi Terapeutik • Kesadaran Interpersonal dalam Hubungan Interpersonal • Penggunaan Diri Secara Efektif dalam Komunikasi Terapeutik • Tahap-tahap Komunikasi Terapeutik • Teknik Komunikasi Terapeutik • Penggunaan Komunikasi Terapeutik pada berbagai tingkat usia dengan berbagai kondisi • Teknik asertif • Konsep Dasar Kesehatan Aspek Sosial Budaya serta 	<p>Hubungannya dg Ekologi, Gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori dan Pendekatan Sosial dalam Kesehatan • Sistem Kesehatan Tradisional dan Modern • Perilaku Kesehatan • Metoda Pengumpulan Data Antropologi dan Sosiologi • Mengkaji kebutuhan belajar klien, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi <p>KEPERAWATAN MATERNITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perspektif Keperawatan Maternitas dalam Konteks Keluarga • Peran dan Fungsi Perawat dalam Penyuluhan Persiapan Reproduksi untuk Kehamilan • Peran dan Fungsi Perawat dalam Penyuluhan Perubahan Sistem Reproduksi pada masa Pubertas, Kehamilan dan Klimakterium • Pengkajian dan Pengelolaan Berbagai Cara Kontrasepsi • Peran Perawat dalam Keluarga Berencana • Konseling dan Diagnosa genetik dalam Kehamilan • Penghentian Kehamilan dan Konseling Aborsi • Adaptasi Fisiologis dan Psikologis Kehamilan • Kehamilan dan Pengaruhnya terhadap Keluarga • Pengkajian pada Masa Prenatal • Masalah yang Lazim Terjadi Pada trimester I, II, III dan Intervensinya
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Metoda-metoda Persiapan Persalinan • Antenatal Classes • Komplikasi pada Masa kehamilan • Adaptasi Fisiologis dan Psikologis pada masa Intranatal • Pengkajian Pada Masa Intranatal • Masalah-masalah Keperawatan pada Kala I, II, III dan IV • Intervensi Keperawatan pada Kala I, II, III, dan IV • Adaptasi Bayi terhadap Kehidupan diluar Kandungan • Asuhan Keperawatan Pada Bayi Segera Setelah Lahir • Komplikasi pada Klien pada Masa Persalinan • Perubahan Anatomi, Fisiologi Post natal • Aspek Psikososial pada Postnatal Adaptasi Keluarga yang Mempunyai Keluarga Baru • Pengkajian Postnatal • Masalah Keperawatan yang Lazim Terjadi pada Postnatal dan Intervensi keperawatannya • Discharge Planning • Masalah Kesehatan pada Sistem reproduksi dan asuhan keperawatannya <ul style="list-style-type: none"> ○ Ca Cervix ○ Mioma dan Kista ○ Histerectomy • Peran Perawat Maternitas di Masyarakat • Masalah Kesehatan Wanita dan Fetal • Faktor resiko yang Mempengaruhi Kesehatan
--	---

	<p>Maternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Askep pada Maternal yang Mengalami Perdarahan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Post partum haemorrhagic ○ Laserasi jalan lahir • Askep Klien yang Mengalami Infeksi Maternal <ul style="list-style-type: none"> ○ Infeksi TORCH ○ HIV / AIDS ○ PMS dan condiloma acuminata ○ Infeksi post partum • Askep Klien yang Mengalami Gangguan Fisiologis Kehamilan : <ul style="list-style-type: none"> ○ Hiperemesis gravidarum • Askep Klien yang Mengalami Masalah Selama Persalinan: <ul style="list-style-type: none"> - Ketuban pecah dini - Prematuritas • Askep Klien yang Mengalami Masalah Psikososial : <ul style="list-style-type: none"> ○ Postpartum blues ○ Postpartum depressi ○ Postpartum psikosa ○ Pasca perkosaan • Askep Klien yang mengalami gangguan Reproduksi Wanita <ul style="list-style-type: none"> ○ Infertilitas ○ Gangguan menstruasi ○ Trauma akibat persalinan ○ Ca organ reproduksi : Mioma, kista ○ Endometriosis • Askep Ibu Hamil yang Mengalami Masalah-Masalah Kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> - DM - Jantung - Asma - dll • Kesehatan Wanita : <ul style="list-style-type: none"> ○ Promosi kesehatan
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Screening <p>KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkup Keperawatan Orang Dewasa • Dampak Sistem Pelayanan Kesehatan terhadap Praktek Keperawatan Orang Dewasa • Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Kardiovaskuler <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem kardiovaskuler ○ Askep klien dg Penyakit Jantung Koroner ○ Askep klien dg Gangguan sistem konduksi ○ Askep klien dg Inflamasi pada sistem kardiovaskuler ○ Askep klien dg Kelainan Struktur Jantung ○ Askep klien dg Payah Jantung ○ Askep klien dg gangguan vaskuler perifer ○ Askep klien dg Hipertensi ○ Askep klien dg gangguan sistem hematologi (leukemia, polisitemia) • Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Integumen dan Imunitas <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem integumen ○ Askep klien dg Inflamasi pada sistem integumen 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Askep klien dg Neoplasma pda sistem integumen ○ Askep klien dg erupsi, acne, psoriasis ○ Askep klien dg Trauma pada sistem integumen (luka bakar) ○ Askep klien dg sistem imun: <ul style="list-style-type: none"> - Reaksi hipersensitif - Autoimmun (SLE), AIDS, HIV • Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Perkemihan <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem ○ Askep klien dg inflamasi dan infeksi pada sistem perkemihan ○ Askep klien dg obstruksi pada sistem perkemihan ○ Askep klien dg keganasan pada sistem perkemihan ○ Askep klien dg degenerasi pada sistem perkemihan ○ Askep klien dg gagal ginjal • Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Muskuloskeletal <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem sistem muskuloskeletal ○ Askep klien dg gangguan metabolik pada sistem muskuloskeletal ○ Askep klien dg infeksi pada sistem muskuloskeletal
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Askep klien dg neoplasme pada sistem muskuloskeletal ○ Askep klien dg Trauma pada sistem muskuloskeletal ● Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Respirasi <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem Respirasi ○ Askep klien dg penyakit restriktif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Askep klien dg infamasi ▪ Askep klien dg trauma thorax ▪ Askep klien dg Pneumothorax , efusi pleura, hemothorax ▪ Askep klien dg atelektasis ○ Askep klien dg penyakit obstruktif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Askep klien dg asthma ▪ Askep klien dg emphysema ▪ Askep klien dg bronchitis ▪ Askep klien dg Bronchiektasis ▪ Askep klien dg neoplasma paru ● Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Saraf <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem saraf ○ Askep klien dg inflamasi pada sistem saraf 	
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Askep klien dg trauma kepala dan trauma spinal ○ Askep klien dg TIA dan Stroke ○ Askep klien dg epilepsi ○ Askep klien dg penyakit degeneratif pada sistem saraf ○ Askep klien dengan neoplasma pada sistem saraf ● Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Pencernaan <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem pencernaan ○ Askep klien dg masalah pada rongga mulutAskep klien dg masalah pada esofagus ○ Askep klien dg masalah pada gaster ○ Askep klien dg masalah pada usus halus ○ Askep klien dg masalah pada colon ○ Askep klien dg organ asesori <ul style="list-style-type: none"> ▪ Askep klien dg masalah pada pancreas ▪ Askep klien dg masalah pada hati ▪ Askep klien dg masalah pada empedu ○ Askep klien dg trauma abdomen ● Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Endokrin <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem endokrin 	

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Askep klien dg gangguan fungsi kel pituitary ○ Askep klien dg gangguan fungsi kelenjar adrenal ○ Askep klien dg gangguan fungsi kelenjar thyroid ○ Askep klien dg gangguan fungsi kelenjar parathyroid ○ Askep klien dg gangguan fungsi kelenjar pankreas ● Pengelolaan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan pada Sistem Sensori <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian pada sistem sensori penglihatan ○ Askep klien dg gangguan penglihatan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Askep klien dg infeksi / inflamasi ▪ Askep klien dg gangguan struktur (catarract, glukoma, kelainan refraksi) ▪ Askep klien dg trauma : contusio, abrasi, injury ▪ Askep klien dg neoplasma ○ Pengkajian pada sistem pendengaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Askep klien dg infeksi / inflamasi ▪ Askep klien dg gangguan struktur <p>KEPERAWATAN ANAK</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perspektif Keperawatan Anak dalam Konteks Keluarga ● Bermain pada anak 	
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pencegahan kecelakaan pada Anak ● Bimbingan dan Penyuluhan pada Orang tua ● Immunisasi ● Konsep Sakit dan Hospitalisasi pada Anak ● Pengkajian dan Manajemen Nyeri Pada Anak ● Pendekatan dalam Memberikan Asuhan Keperawatan pada Anak ● Pengkajian pada Anak ● Identifikasi Multiple Intelegence ● Personal hygiene pada Bayi dan Anak ● Penatalaksanaan Pijat Bayi ● Penatalaksanaan Senam Bayi ● Penatalaksanaan Metoda Kanguru dalam mengatasi masalah Thermoregulasi pada BBL ● Teknik Pemberian Obat Oral dan parenteral ● Askep pada BBL dg masalah : <ul style="list-style-type: none"> ○ BBLR, Prematuritas ○ Neonatal Hiperbilirubinemia ○ RDS ● Askep klien dg masalah pada sistem respirasi : <ul style="list-style-type: none"> ○ ISPA ○ TBC ○ Pneumonia ● Askep klien dg masalah pada sistem urinaria <ul style="list-style-type: none"> ○ Uenuresis ○ Nefrotik Syndrome ○ Sindroma Nefritis Akut / Kronik ○ Kelainan struktur : epispadia, hipospadia, phimosis ● Askep klien dg masalah pada 	

	<p>sistem hematologi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Anemia ○ Leukemia ○ ITP ○ Thalasemia <ul style="list-style-type: none"> ● Askep klien dg masalah pada sistem saraf <ul style="list-style-type: none"> ○ Meningitis ○ Encephalitis ○ Hidrocephalus ● Askep klien dg kelainan kongenital <ul style="list-style-type: none"> ○ Pada sistem pencernaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hirschprung disease ▪ MAR ▪ Omphalocele ▪ Stenosis pylorus ○ Pada sistem kardiovaskuler <ul style="list-style-type: none"> ▪ PDA ▪ ASD ▪ VSD ▪ Tetralogy of Fallot ○ Pada sistem saraf <ul style="list-style-type: none"> ▪ Spina Bifida ▪ Mikrocephali ● Askep klien dg keganasan pada anak ● Askep klien dg Gangguan Nutrisi : KKP, Marasmus, kwasiorkor, obesitas ● Askep klien dg masalah kesehatan di daerah tropis <ul style="list-style-type: none"> ○ DHF ○ Typhoid Fever ○ Diare ● Askep klien dg Gangguan Fungsi Psikososial : <ul style="list-style-type: none"> ○ Mental Retarded ○ Down Syndrome ○ Autistic Disorder ○ ADHD <p>KEPERAWATAN GERONTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Batasan dan Teori Penuaan
	<ul style="list-style-type: none"> ● Issue dan kecenderungan Masalah Kesehatan kelompok Lansia ● Perubahan Fisik, Psikososial dan Spiritual ● Pengkajian Keperawatan Pada Lansia ● Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Lansia ● Upaya Preventif dan Promotif untuk Pemenuhan Kebutuhan dasar Fisik dan Psikososial Lansia ● Sumber dan Pendekatan Pendidikan Kesehatan pada Lansia ● Pengelolaan Kesejahteraan Lansia di Institusi dan Masyarakat <p>KEPERAWATAN GAWAT DARURAT</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perspektif Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat ● Askep klien dg Gawat Darurat pada Sistem Kardiovaskuler ● Askep klien dg Gawat Darurat pada Shock dan Trauma Multisistem ● Askep klien dg Gawat Darurat pada sistem Pernafasan ● Askep klien dg Gawat Darurat pada Sistem Pencernaan ● Askep klien dg Gawat Darurat pada Sistem Perkemihan ● Askep klien dg Gawat Darurat pada Sistem Muskuloskeletal ● Askep klien dg Gawat Darurat pada Sistem Saraf

	<p>dan Endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Askep klien dg Gawat Darurat pada Maternal • Askep klien dg Gawat Darurat pada Anak dan Remaja • Askep klien dg Gawat Darurat pada istem Integumen • Askep klien dg Kegawatdaruratan Jiwa dan Aspek Psikososiospiritual Pasien Gawat Darurat • Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu dan Bencana <p>KEPERAWATAN JIWA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Kesehatan Jiwa • Konsep Dasar Keperawatan Jiwa • Upaya Keperawatan Kesehatan Jiwa dalam Penanggulangan Masalah Kesehatan Jiwa • Proses Keperawatan Jiwa • Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien yang Mengalami Gangguan Pemenuhan Psikososial : <ul style="list-style-type: none"> - Kecemasan, Kehilangan, Gangguan Konsep Diri, Krisis, PTSD, KDRT, Marah, AIDS, Penyakit Terminal, Penyakit Kronis, dan Psikoseksual • Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien yang Mengalami Gangguan Jiwa : <ul style="list-style-type: none"> - Schizofrenia, Depresi Berat dan Psikotik lainnya <p>KEPERAWATAN KOMUNITAS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Keluarga • Konsep keluarga, Trend dan Issue Kesehatan keluarga • Teori Model Keperawatan di keluarga • Managemen Sumber daya Keluarga • Konsep Home Health of Nursing (Home Care) • Proses Asuhan Keperawatan pada Keluarga • Jenis-jenis Tindakan Keperawatan pada Berbagai Kasus Resiko Tinggi di Keluarga • Konsep Keperawatan Komunitas • Masalah Kesehatan di Indonesia • Aspek Keterkinian dalam Praktek Keperawatan Komunitas • Puskesmas • Konsep PHBS • Konsep MTBS • Strategi Pemecahan Masalah Kesehatan Komunitas • Proses Keperawatan Komunitas • Asuhan Keperawatan pada Kelompok Khusus (Kesja, UKS) • Transisi pola penyakit • Epidemiologi dan Kependudukan • Manajemen mutu dan manajemen resiko dalam asuhan keperawatan klien • Aplikasi Teori Model dalam Berbagai Situasi Pelayanan • Terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer
--	--	--

klien b. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan untuk kebutuhan belajar c. Mampu merencanakan kegiatan pembelajaran bersama klien d. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama klien e. Mampu mengevaluasi kegiatan pembelajaran	dewasa <ul style="list-style-type: none"> Metodologi pembelajaran (metode, media, dan strategi pembelajaran) Komunikasi interpersonal dan massa Pengembangan sikap empati dan caring Perencanaan <i>health education</i> Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran klinis dan komunitas IT dalam konteks pembelajaran <i>Peer teaching</i>
1. Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan 2. Mampu membuat keputusan etik 3. Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan <i>moral right</i> dalam pengambilan keputusan Pendekatan etik dalam pengambilan keputusan Hak pasien dan keluarga dalam pelayanan kesehatan Pertanggunggugatan hukum dalam pelayanan keperawatan Telaah etis dalam keputusan manajemen Standar profesi Perlindungan profesi (manajemen risiko dan asuransi profesi)
1. Mampu menerapkan asuhan keperawatan peka budaya dg menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yg unik 2. Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten 3. Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif 4. Mampu menggunakan proses keperawatan dalam	<ul style="list-style-type: none"> <i>Caring process</i> Manajemen asuhan : Pendekatan holistik, preventif, promotif, karatif, restorative, rehabilitatif, consolation of the dying Alur pelayanan Manajemen unit : Kajian situasi, analisis situasi, perencanaan strategis, manajemen logistik, manajemen sumber daya perawatan, manajemen keuangan, pengorganisasian

menyelesaikan masalah 5. Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik 6. Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan SOP 7. Mampu mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien. 8. Mampu melaksanakan terapi modalitas sesuai dg kebutuhan	pelayanan <ul style="list-style-type: none"> <i>Quality of care</i> <i>Patient safety</i> <i>Collaborative</i> Komitmen profesional
1. Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen resiko 2. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan 3. Mampu mengkolaborasi pelayanan kesehatan 4. Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan. 5. Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktek. 6. Mampu mewujudkan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Critical thinkers</i> <i>Open minded</i> <i>Maturity</i> Konsep dan model kepemimpinan Motivasi, pengambilan keputusan, teori berubah, manajemen konflik, manajemen kontrol Manajemen keperawatan sebagai sistem dan proses Langkah pengelolaan pelayanan keperawatan <i>Time management</i> Issue terkini dalam pelayanan keperawatan <i>Team building</i> <i>Group work</i>

lingkungan kerja yang aman	
1. Mampu menggunakan komunikasi yang efektif dalam memberikan asuhan 2. Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim dan pemberian asuhan keperawatan dengan mempertahankan hubungan kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> • Assertivitas • <i>Empathy</i> • <i>Caring</i> • Komunikasi organisasional • Pengelolaan konflik • <i>Communication skill</i> • Teknik asertif • <i>Linking and networking</i> • Enthusiasm • <i>Cultural Flexibility</i> • <i>Creativity</i> • <i>Self management of learning</i>
1. Mampu mengembangkan potensi diri untuk mempertahankan kompetensi 2. Mampu melakukan penelitian pemula (deskriptif)	<ul style="list-style-type: none"> • Proud to be nurse : confident, committed to, doing the best to keep nursing respected • Domain profesi • Kompetensi • Otonomi dan kontrol profesi • Etika profesi • Standar profesi • Kesiapan perawat dan tatanan pelayanan • <i>Marketing</i> keperawatan (internal dan eksternal) • Entrepreneurship • Organisasi profesi • Pendidikan berkelanjutan
1. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen risiko 2. Mewujudkan lingkungan bekerja yang aman	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan ruang lingkup K3 • Undang-undang K3 di Indonesia • Bahaya lingkungan kerja dan evaluasinya • Bahaya kimia di lingkungan kerja dan dampaknya terhadap kesehatan • Bahaya fisik di lingkungan kerja dan dampaknya terhadap kesehatan

	<ul style="list-style-type: none"> • Ergonomi dan faal kerja • Biomonitoring • Konsep dasar kesehatan lingkungan • Penyediaan air bersih • Air buangan dan kesehatan • Pengelolaan limbah domestik dan medis • Manajemen pengendalian vektor • Sanitasi makanan • Toksikologi lingkungan • Perumahan dan pemukiman sehat
3. Mengkolaborasikan pelayanan keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika kelompok (<i>team building</i>)
4. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan 5. Menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Directing</i> • Kepemimpinan • Motivasi • Komunikasi organisasional • Asertifitas • Pengelolaan konflik • Konsep dan proses berubah • Manajemen keperawatan sebagai sistem dan proses • Konsep dasar kajian situasi • Kajian situasi dalam proses manajemen • Perencanaan: konsep perencanaan strategis dan operasional • Perencanaan ketenagaan dan finansial • Pengelolaan waktu • Proses pengambilan keputusan • Pengorganisasian (struktur, konsep, kultur organisasi keperawatan serta model pengorganisasian, pelayanan keperawatan dan model penugasan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan staf (seleksi, orientasi, dan penapakan karier) • Dinamika kelompok dan <i>team building</i>
6. (Unit kompetensi tambahan) Menggunakan pendekatan yang sesuai dengan budaya organisasi dan budaya serta bahasa masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan lintas budaya • Praktek budaya dan bahasa • <i>Health believe model</i> • Antropologi dan sosiologi kesehatan • Teori pendekatan sosial dalam kesehatan • Konsep dasar kesehatan aspek sosial budaya serta hubungannya dengan ekologi
<p>1. Menggunakan komunikasi yang efektif dalam memberi asuhan</p> <p>2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim dan pemberian asuhan keperawatan dengan mempertahankan hubungan kolaboratif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dan kaitannya dengan pelayanan kesehatan • Komunikasi dalam konteks sosial dan keanekaragaman budaya serta keyakinan • Komunikasi profesional dan kaitannya dengan pelayanan kesehatan/keperawatan • <i>Trend issue</i> komunikasi dalam pelayanan kesehatan/keperawatan • Konsep komunikasi terapeutik • Kesadaran interpersonal dalam hubungan interpersonal • Penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik • Tahap-tahap komunikasi terapeutik • Teknik komunikasi terapeutik • Penggunaan komunikasi terapeutik pada kondisi khusus
<p>1. Mengembangkan potensi diri untuk mempertahankan kompetensi</p> <p>2. (Unit kompetensi tambahan) Menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Enterpreneurship • <i>Home care</i> • Pemanfaatan sumber, kemampuan, dan teknologi

<p>proses advokasi</p> <p>3. (Unit kompetensi tambahan) Berperan sebagai <i>role model</i> dalam perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat</p>	<p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku kesehatan
<p>1. Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan</p> <p>2. Mampu merancang, melaksanakan proses penelitian sederhana serta memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan / asuhan keperawatan</p> <p>3. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan</p> <p>4. Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional</p> <p>5. Mampu berkontribusi dalam pengembangan profesi keperawatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Critical thinking</i> ▪ Berpikir sistematis ▪ Identifikasi masalah dan merumuskan masalah penelitian ▪ Literature dan Critical Review ▪ Rancangan penelitian ▪ Pengembangan instrumen penelitian ▪ Pengumpulan data ▪ Analisa data ▪ Interpretasi data ▪ Desiminasi dan publikasi

3. JENIS PROGRAM DAN BEBAN STUDI

Program Studi S1 Keperawatan merupakan Program reguler dengan calon peserta didik dari SMA/MA jurusan IPA dan akan menempuh program Akademik 144 SKS.

4. CARA PENERIMAAN

Mahasiswa diterima melalui :

- a. SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri)
- b. SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri)

5. KURIKULUM DAN LAMA STUDI

a. Kurikulum

Kurikulum Program Studi S1 keperawatan pada Fakultas Keperawatan menggunakan **Kurikulum Berbasis Kompetensi**.

Konsep yang menjadi landasan dan mempengaruhi isi dari kurikulum adalah : konsep sehat sakit, etika keperawatan, keragaman budaya, hubungan Perawat-Klien, *Caring* (Pengasuhan). Sedangkan untuk mencapai tujuan kurikulum dalam penyusunannya menggunakan pendekatan utama yaitu:

- 1) Menyelesaikan masalah secara ilmiah
- 2) Belajar aktif dan mandiri

3) Pendidikan dilaksanakan di kelas, laboratorium, dan *early exposure* ke klinik.

4) Berorientasi ke masa depan

Hal ini akan mendorong mahasiswa belajar aktif secara mandiri sebagai bekal belajar sepanjang hayat.

b. Lama Studi

Lama studi pendidikan untuk mencapai sarjana keperawatan ditempuh selama 8 semester dan paling lambat 14 semester

6. SUSUNAN MATA KULIAH DAN SEBARAN PER SEMESTER PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN

a. SUSUNAN MATA KULIAH

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	L10A.101	Ilmu Keperawatan Dasar I	4 (4,0)
2.	L10A.102	Ilmu Keperawatan Dasar II	4 (4,0)
3.	L10A.103	Pengembangan Kepribadian	2 (2,0)
4.	L10A.104	Ilmu Dasar Keperawatan I	5 (4,1)
5.	L10A.105	Ilmu Dasar Keperawatan II	4 (3,1)
6.	UNX.10X03	Bahasa Indonesia	2 (2,0)
7.	L10A.201	Ilmu Dasar Keperawatan III	4 (3,1)
8.	L10A.202	Ilmu Dasar Keperawatan IV	3 (2,1)
9.	L10A.203	Ilmu Keperawatan Dasar III	5 (4,1)
10.	UNX.10X01	Agama	2 (2,0)
11.	UNX10X05	Ilmu Budaya dan Sosial	2 (2,0)
12.	L10A.406	Bahasa Inggris	2 (2,0)
13.	L10A205	Olah Raga dan Seni	3 (1,2)
14.	L10A301	Keperawatan Pada Sistem Respirasi	4 (3,1)
15.	L10A302	Keperawatan Pada Sistem Kardiovaskuler	4 (3,1)
16.	L10A303	Kewarganegaraan	2 (2,0)
17.	L10A304	Keperawatan Pada Sistem Immune & Hematologi	4 (3,1)
18.	L10A305	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan I	3 (2,1)
19.	L10A306	Enterpreneurship Dalam Keperawatan	2 (1,1)
20.	L10A401	Keperawatan Pada Sistem Integument	3 (2,1)

21.	L10A402	Keperawatan Pada Sistem Digestive	5 (4,1)
22.	L10A403	Keperawatan Pada Sistem Endokrin	4 (3,1)
23.	L10A404	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan II	3 (2,1)
24.	L10A405	CCSA I	1 (0,1)
25.	L10A501	Keperawatan Pada Sistem Sensori dan Persepsi	3 (2,1)
26.	L10A501	Keperawatan Pada Sistem Neuro/Behavior I	4 (3,1)
27.	L10A501	Keperawatan Pada Sistem Neuro/Behavior II	4 (3,1)
28.	L10A501	Keperawatan Komunitas I	5 (4,1)
29.	L10A501	Manajemen Keperawatan	3 (2,1)
30.	L10A601	Keperawatan Pada Sistem Maskuletal	3 (2,1)
31.	L10A602	Keperawatan Pada Sistem Reproduksi I	3 (2,1)
32.	L10A603	Keperawatan Pada Sistem Reproduksi II	3 (2,1)
33.	L10A604	Riset Keperawatan I (Metodologi Keperawatan)	4 (3,1)
34.	L10A605	Keperawatan Komunitas II	4 (3,1)
35.	L10A.701	Keperawatan Pada Sistem Urinaria	4 (3,1)
36.	L10A.702	Keperawatan Komunitas III	2 (1,1)
37.	L10A.703	Keperawatan Komunitas IV	4 (3,1)
38.	L10A.804	Riset Keperawatan II (Skripsi)	4 (0,4)
39.	L10A.705	CCSA II	2 (0,2)

40.	L10A.706	Kuliah Kerja Nyata	3 (0,3)
41.	L10A801	Keperawatan Komunitas V	4 (3,1)
42.	L10A802	Keperawatan Kritis	5 (4,1)
43.	L10A803	Bahasa Asing	3 (2,1)

b. SEBARAN MATA KULIAH

Oleh karena kurikulum yang digunakan oleh Program Studi S1 Keperawatan adalah kurikulum berbasis kompetensi, sebagai konsekuensinya maka proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran terintegrasi dan dikelompokkan menjadi satuan yang menghasilkan kompetensi tertentu (**Blok**), kecuali untuk mata kuliah umum (B.Indonesia, B Inggris, Agama, Kewarganegaraan, dan Ilmu Budaya Dasar), tetap berdiri sendiri.. Pengelompokkan menggunakan sistem tubuh yang dilaksanakan secara seri-paralel.

SEMESTER 1

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A.101	Ilmu Keperawatan Dasar I	4 (4,0)
2	L10A.102	Ilmu Keperawatan Dasar II	4 (4,0)
3	L10A.103	Pengembangan Kepribadian	2 (2,0)
4	L10A.104	Ilmu Dasar Keperawatan I	5 (4,1)
5	L10A.105	Ilmu Dasar Keperawatan II	4 (3,1)
6	UNX.10X03	Bahasa Indonesia	2 (2,0)
		JUMLAH	21(19,2)

SEMESTER 2

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A.201	Ilmu Dasar Keperawatan III	4 (3,1)
2	L10A.202	Ilmu Dasar Keperawatan IV	3 (2,1)
3	L10A.203	Ilmu Keperawatan Dasar III	5 (4,1)
4	UNX.10X01	Agama	2 (2,0)
5	UNX10X05	Ilmu Budaya dan Sosial	2 (2,0)
6	L10A.406	Bahasa Inggris	2 (2,0)
7	L10A205	Olah Raga dan Seni	3 (1,2)
		JUMLAH	21(16,5)

SEMESTER 3

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A301	Keperawatan Pada Sistem Respirasi	4 (3,1)
2	L10A302	Keperawatan Pada Sistem Kardiovaskuler	4 (3,1)
3	L10A303	Kewarganegaraan	2 (2,0)
4	L10A304	Keperawatan Pada Sistem Immune & Hematologi	4 (3,1)
5	L10A305	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan I	3 (2,1)
6	L10A306	Enterpreneurship Dalam Keperawatan	2 (1,1)
		JUMLAH	19 (14,5)

SEMESTER 4

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A401	Keperawatan Pada Sistem Integument	3 (2,1)
2	L10A402	Keperawatan Pada Sistem Digestive	5 (4,1)
3	L10A403	Keperawatan Pada Sistem Endokrin	4 (3,1)
4	L10A404	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan II	3 (2,1)
5	L10A405	CCSA 1	1 (0,1)
		JUMLAH	16 (11,5)

SEMESTER 5

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A501	Keperawatan Pada Sistem Sensori dan Persepsi	3 (2,1)
2	L10A501	Keperawatan Pada Sistem Neuro/Behavior I	4 (3,1)
3	L10A501	Keperawatan Pada Sistem Neuro/Behavior II	4 (3,1)
4	L10A501	Keperawatan Komunitas I	5 (4,1)
5	L10A501	Manajemen Keperawatan	3 (2,1)
		JUMLAH	19(14,5)

SEMESTER 6

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A601	Keperawatan Pada Sistem Maskuletal	3 (2,1)
2	L10A602	Keperawatan Pada Sistem Reproduksi I	3 (2,1)
3	L10A603	Keperawatan Pada Sistem Reproduksi II	3 (2,1)
4	L10A604	Riset Keperawatan I (Metodologi Keperawatan)	4 (3,1)
5	L10A605	Keperawatan Komunitas II	4 (3,1)
		JUMLAH	20(14,6)

SEMESTER 7

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A.701	Keperawatan Pada Sistem Urinaria	4 (3,1)
2	L10A.702	Keperawatan Komunitas III	2 (1,1)
3	L10A.703	Keperawatan Komunitas IV	4 (3,1)
4	L10A.804	Riset Keperawatan II (Skripsi)	4 (0,4)
5	L10A.705	CCSA II	2 (0,2)
6	L10A.706	Kuliah Kerja Nyata	3 (0,3)
		JUMLAH	18(6,12)

SEMESTER 8

NO	SANDI	NAMA BLOK	BOBOT SKS
1	L10A801	Keperawatan Komunitas V	4 (3,1)
2	L10A802	Keperawatan Kritis	5 (4,1)
3	L10A803	Bahasa Asing	3 (2,1)
		JUMLAH	12 (9,3)
		TOTAL	144

C.POKOK ISI MATA KULIAH**L10A.101 ILMU KEPERAWATAN DASAR I 4 (4,0)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang mengenal esensi dari prinsip keperawatan dari berbagai pendekatan dengan basis filosofis holism humanism dan caring. Yang terdiri dari 8 Unit yaitu unit 1 s.d. 4 Konsep Dasar Keperawatan, unit 5 Stres

Adaptasi, Unit 6 Etika Keperawatan, Unit 7 Teknik Informatika dan Unit 8 Pendidikan Dalam Keperawatan.

L10A.102 ILMU KEPERAWATAN DASAR II 4 (4,0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang menggunakan pandangan dasar (paradigma) keperawatan mengkaji interelasi keempat konsep dan kegunaan praktisnya. Yang terdiri dari 8 Unit yaitu unit 1 s.d. 4 Konsep Dasar Keperawatan, unit 5 Stres Adaptasi, Unit 6 Etika Keperawatan, Unit 7 Teknik Informatika dan Unit 8 Pendidikan Dalam Keperawatan.

L10A.103 PENGEMBANGAN KEPERAWATAN 2 (2,0)

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang pengembangan kepribadian yang berkaitan dengan teknik dan cara berinteraksi dengan orang lain baik secara umum maupun profesi.

L10A.104 ILMU DASAR KEPERAWATAN I 5 (4,1)

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah dasar keilmuan dalam keperawatan yang mempelajari berbagai hal yang mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang berbagai mekanisme di dalam tubuh manusia mulai tingkat organisme sampai dengan tingkat sel dalam mempertahankan kehidupannya. Di dalamnya mencakup berbagai konsep Biologi, Anatomi, Fisiologi, Biokimia dan Fisika yang terjadi dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan oksigen dan keseimbangan cairan-elektrolit.

L10A.105 BASIC SCIENCE IN NURSING II 4 (3,1)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Basic Science in Nursing I yang memfokuskan kepada pemenuhan kebutuhan nutrisi dan eliminasi

UNX.10X03 BAHASA INDONESIA 2 (2,0)

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi para mahasiswa lebih diarahkan pada pemahaman dan penguasaan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu agar mahasiswa memahami kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar khususnya dalam situasi formal.

L10A.201 ILMU DASAR KEPERAWATAN III 4 (3,1)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Basic Science in Nursing I dan II yang memfokuskan kepada pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman serta pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan

L10A.202 ILMU DASAR KEPERAWATAN IV 3 (2,1)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Basic Science in Nursing I, II dan III, yang memfokuskan kepada pemenuhan kebutuhan seksualitas serta kebutuhan

L10A.207 ILMU KEPERAWATAN DASAR III 5 (4,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dalam bidang-bidang ilmu keperawatan yaitu keperawatan orang dewasa, keperawatan maternitas, keperawatan anak, keperawatan komunitas, keperawatan jiwa yang diurutkan berdasarkan perkembangan manusia pada berbagai kondisi mulai dari pembentukan janin sampai dengan usia lanjut.

UNX.10X01 AGAMA 2 (2,0)

Mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian, keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berFKepir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

UNX.10X05 ILMU BUDAYA DAN SOSIAL 2 (2,0)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadian dan wawasan pemikiran, khususnya berkenaan dengan kebudayaan, agar daya tangkap, persepsi dan penalaran mengenai lingkungan budaya dapat menjadi lebih luas, juga memahami dan memiliki atas masalah dan cara berFKepir masyarakat lingkungannya, memiliki keterampilan menganalisis gejala-gejala budaya dalam masyarakat serta menyadari perkembangan nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat.

L10A.406 BAHASA INGGRIS 2 (2,0)

Mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami pengetahuan Grammar atau Structure dan dapat menerapkannya dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa : Reading Comprehension dan Writing guna memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris dan menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajari pada

program studi. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan memakai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

L10A.208 OLAH RAGA DAN SENI 3 (1,2)

Mata kuliah ini mempelajari bagaimana cara olah rasa, olah badan dan olah bahasa. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dapat mengekspresikan hobi serta kegemarannya dalam bidang olah raga dan seni. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan yang akan mendukung *sense of caring* dari seorang perawat.

L10A.206 KEPERAWATAN PADA SISTEM RESPIRASI 3(21)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem respirasi (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem respirasi yang nanti akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem respirasi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.204 KEPERAWATAN PADA SISTEM CARDIOVASKULER 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem kardiovaskuler (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah - masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem kardiovaskuler yang nanti akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem kardiovaskuler. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan

berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

UNX.10X06 KEWARGANEGARAAN 2 (2,0)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warga negara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggungjawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dengan perilaku cinta tanah air; wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional; pola pikir, sikap yang komprehensif pada seluruh aspek kehidupan nasional.

L10A.302 KEPERAWATAN PADA SISTEM IMMUNE DAN HEMATOLOGI 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem imunologi dan hematologi (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem imunologi dan hematologi yang nanti akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem imunologi dan hematologi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.505 BAHASA INGGRIS DALAM KEPERAWATAN I 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang bahasa Inggris dengan vocabulary yang difokuskan yang berhubungan dengan kosakata dalam keterampilan-keterampilan klinik keperawatan dan proses keperawatan yang berkaitan erat

dengan sistem-sistem tubuh yang telah dipelajari sebelumnya.

L10A.607 ENTERPRENEURSHIP DALAM KEPERAWATAN 2 (1,1)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk memiliki jiwa enterpreneur yaitu jiwa yang penuh dengan inovasi, cipta dan kreasi, sehingga tidak bertumpu pada hal-hal yang sudah ada.

L10A.305 KEPERAWATAN PADA SISTEM MUSKULOSKELETAL 3 (2,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem muskuloskeletal (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem muskuloskeletal, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.402 KEPERAWATAN PADA SISTEM DIGESTIVE 5 (4,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem pencernaan (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi, mikrobiologi dan parasitologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem pencernaan yang nanti akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem pencernaan. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student*

Center Learning dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.404 KEPERAWATAN PADA SISTEM ENDOKRIN 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem endokrin (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem endokrin, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem endokrin. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.705 BAHASA INGGRIS DALAM KEPERAWATAN II 3 (2,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang bahas inggris dengan vocabulary yang difokuskan yang berhubungan dengan kosa dalam keterampilan-keterampilan klinik keperawatan dan proses keperawatan yang berkaitan erat dengan siste-sistem tubuh yang telah dipelajari sebelumnya.

L10A.703 CCSA I 1 (0,1)

Mata kuliah ini adalah studi kasus hasil ramuan semua sistem-sietem yang telah dipelajari sebelumnya. Pada mata kuliah ini,mahasiswa dituntut mempunyai daya nalar dan menguasai kemampuan keterampilan klinik yang baik di semua sistem.

L10A.501 KEPERAWATAN PADA SISTEM SENSORI DAN PERSEPSI 3 (2,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem sensori persepsi (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-

masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem sensori persepsi, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem sensori persepsi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.502 KEPERAWATAN PADA SISTEM NEURO / BEHAVIOR I 4 (3-1)

L10A.503 KEPERAWATAN PADA SISTEM NEURO / BEHAVIOR II 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem neurobehavior (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem neurobehavior yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem neurobehaviour. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.405 KEPERAWATAN KOMUNITAS I 5 (4,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep *public health*, transisi pola penyakit, epidemiologi dan Kependudukan, manajemen mutu dan manajemen resiko dalam asuhan keperawatan klien. Pada mata kuliah ini juga mempelajari masalah-masalah kesehatan di Indonesia dan penanggulangannya serta kebijakan-kebijakan untuk menangani masalah-masalah kesehatan di Indonesia serta

strategi-strategi untuk pemecahan masalah kesehatan yang ada di Indonesia.

L10A.606 RISET KEPERAWATAN I 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan metodologi riset keperawatan yang meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah, rancangan penelitian, analisa data dan interpretasi data serta diseminasi dan publikasi. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa berpikir sistematis dan mengidentifikasi masalah yang ada pada bidang ilmu keperawatan.

L10A.602 KEPERAWATAN PADA SISTEM URINARIA 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem urinaria (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem urinaria yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem urinaria. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.605 KEPERAWATAN PADA SISTEM REPRODUKSI I 3 (2,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem reproduksi (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem reproduksi yang nanti akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Proses pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.605 KEPERAWATAN PADA SISTEM REPRODUKSI II 3 (2,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem reproduksi (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi) mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem reproduksi yang nanti akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.504 KEPERAWATAN KOMUNITAS II 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan keluarga, konsep keluarga, trend dan issue kesehatan keluarga, teori model keperawatan di keluarga, manajemen sumber daya Keluarga serta konsep-konsep lanjut usia yang ada pada keluarga. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan dan memberikan proses asuhan keperawatan pada keluarga dengan berbagai jenis tindakan keperawatan dengan menggunakan teknologi terkini pada berbagai kasus resiko tinggi di keluarga dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* (PS) untuk mengatasi suatu masalah yang ada di dalam keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis seorang perawat. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Center Learning*

L10A.303 KEPERAWATAN PADA SISTEM INTYEGUMEN 3 (2,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu dasar yang mendukung sistem integumen (anatomi, fisiologi, patofisiologi, biokimia, fisika, kimia, biologi, farmakologi)

mulai dari pembentukan janin hingga usia lanjut, masalah-masalah yang berkenaan dengan kondisi patologis yang lazim terjadi pada berbagai gangguan sistem dan masalah-masalah kritis dan gawat darurat, kaitannya ilmu gizi, masalah-masalah etik dan pengambilan keputusan pada sistem integumen, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun asuhan keperawatan pada sistem tersebut. Pada mata kuliah ini juga mempelajari keterampilan-keterampilan klinik keperawatan yang berhubungan dengan sistem integumen. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning* dengan berbagai metoda pembelajaran antara lain : *Small Group Discussion*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Problem Solving* (PS)

L10A.702 MANAJEMEN KEPERAWATAN 3 (2,1)

Manajemen keperawatan mempelajari tentang berbagai konsep dasar manajemen yang relevan dan spesiFKep diaplikasikan pada pelayanan keperawatan “Current issues” yang berkaitan, serta sesuai dengan perkembangan keperawatan dan pola pelayanan. Pemahaman akan berbagai konsep manajemen keperawatan tersebut menjadi dasar untuk melakukan kajian dan telaah situasi pada berbagai area pelayanan keperawatan dengan pendekatan sistem dan proses, melalui pengalaman belajar, ceramah, diskusi dan latihan/telaah kasus.

L10A.701 KEPERAWATAN KOMUNITAS III 4 (3,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang keperawatan komunitas yaitu bagaimana cara memberdayakan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan di masyarakat termasuk di dalamnya yaitu lansia yang ada di masyarakat maupun di panti sosial. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjalankan dan memberikan proses keperawatan komunitas di masyarakat dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* (PS) untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat dengan memperhatikan aspek legal dan etis. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari konsep puskesmas dan program-program yang ada di puskesmas serta program desa siaga yang dijalankan oleh pemerintah. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Center Learning*

L10A.801 KEPERAWATAN KOMUNITAS IV 2 (1,1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang kelompok-kelompok khusus yang meliputi kelompok kesehatan kerja, kelompok sekolah, kesehatan lingkungan. Mahasiswa harus mampu

memberikan asuhan keperawatan pada kelompok khusus tersebut dengan pendekatan *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* (PS) dengan menggunakan teknologi terkini dalam bidang kesehatan dengan tetap memperhatikan aspek legal dan etis. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Center Learning*

L10A.704 SKRIPSI (Pra Skripsi) 4 (0,4)

Kegiatan penyusunan skripsi didasari oleh penelitian yang merupakan kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali untuk memperoleh data dan informasi tentang masalah dalam bidang ilmu keperawatan dengan menggunakan metode ilmiah, untuk menjawab pertanyaan peneliti atau menguji hipotesis. Permasalahan penelitian keperawatan menyangkut bidang-bidang Ilmu Keperawatan Dasar, Medikal Bedah, Maternitas, Psikiatriks, Pediatriks, Komunitas baik laboratorium, klinik atau penelitian lapangan; Manajemen Keperawatan dan atau kesehatan baik pelayanan atau pendidikan.

L10A.703 BAHASA ASING 3 (2,1)

L10A.703 CCSA II 2 (0,2)

Mata kuliah ini adalah studi kasus hasil ramuan semua sistem-sistem yang telah dipelajari sebelumnya. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dituntut mempunyai daya nalar dan menguasai kemampuan keterampilan klinik yang baik di semua sistem.

L10A.706 Kuliah Kerja Nyata / KKN 3 (0,3)

Falsafah dan sejarah tujuan KKN. Metoda pendekatan dan penggerakkan masyarakat. Metoda observasi untuk identifikasiKepasi dan perumusan masalah. Teknik penyusunan program kerja. Teknik evaluasi dan penyusunan laporan. Kebijakan pemerintah. Sumber daya lokal.

UNX.10X05 KEPERAWATAN KOMUNITAS V 4 (3,1)

UNX.10X05 KEPERAWATAN KRITIS 5 (4,1)

7. CARA PENILAIAN DAN WAKTU PELAKSANAAN

a. Cara penilaian

- 1) Evaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa yang dilakukan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan berasal dari nilai ujian tulis, ujian lisan, tugas, makalah, presentasi, evaluasi soft skills dan project base.

2) Remedial

Remedial dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan pada saat kontrak perkuliahan. Namun Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti remedial jika hasil kumulatif dari nilai diatas belum menggambarkan ketercapaian kompetensi. Remedial ini hanya dilakukan 1 (satu) kali, dan jika mahasiswa tersebut masih belum mencapai kompetensi, mahasiswa tersebut harus mengulang pada semester berikutnya sesuai dengan struktur kurikulum.

3) Skor, Huruf Mutu, Angka Mutu

Sistem penilaian menggunakan pendekatan acuan patokan (*criteria reference*):

Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
80 – 100	A	4,00
68 - 79	B	3,00
56 – 67	C	2,00
45 – 55	D	1,00
< 45	E	0

Pembulatan : < 0,5 pembulatan ke bawah

4) Nilai kelulusan

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar : minimal C

5) Pembobotan skor mata ajar

Pembobotan skor mata ajar pada setiap bagian

b. Ujian SKRIPSI

- 1) Ujian SKRIPSI dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah Lulus dari seluruh mata kuliah dan menyertakan sertiFKepat asli TOEFL dengan score minimal 400

8. EVALUASI KEBERHASILAN

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program S1 keperawatan Fakultas Keperawatan Unpad setelah lulus dari semua mata kuliah dengan IPK minimal 2,5 dan melanjutkan ke Program Profesi

9. KEHADIRAN MAHASISWA

- a. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti 100% kegiatan pendidikan yang meliputi perkuliahan, praktikum tutorial, dan kegiatan lapangan.
- b. Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dapat dibenarkan, seperti :
 - (1) Sakit
 - (2) Terkena musibah
 - (3) Mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas,
 - (4) Atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan dapat meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyampaikan keterangan tertulis dari pihak berwenang (dokter atau Pimpinan Fakultas). Surat keterangan tersebut harus diserahkan kepada SBA paling lambat 1 hari kerja setelah ketidak hadirannya kegiatan pendidikan yang ditinggalkan dapat digantikan dengan mengikuti kegiatan susulan yang sama atau kegiatan lainnya seperti pemberian tugas berdasarkan kegiatan dosen atau bagian yang terkait.
- c. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran tidak boleh mengikuti ujian dan nilainya menjadi 0.
- d. Mahasiswa diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan akademik dimulai. Setiap keterlambatan hadir pada kegiatan akademik diberlakukan peringatan secara bertahap, yaitu;
 - (1) Peringatan pertama : teguran oleh dosen yang bersangkutan
 - (2) Peringatan kedua : tidak boleh mengikuti kegiatan tetapi dianggap hadir dengan meminta surat kepada SBP.
 - (3) Peringatan ketiga : dianggap tidak hadir.

10. PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA

Mahasiswa program studi S1 dapat menghentikan studi untuk sementara, dengan ketentuan sesuai dengan Pedoman umum Unpad.

11. PEMUTUSAN HUBUNGAN STUDI

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini :

- a. Pada akhir semester keempat memiliki :

- (1) Indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 2,00 dan /atau;
- (2) Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 48 SKS.

b. Pada akhir semester keenam memiliki :

- (1) Indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 2,00 dan/atau;
- (2) Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang dimiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 72 SKS.

c. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

12. SYARAT KELULUSAN

Syarat lulus untuk mendapat gelar akademik sarjana keperawatan (S.Kep) adalah sebagai berikut :

- a. Lulusan semua mata ajaran yang ditempuh tidak melewati lama studi maksimal selama 14 Semester.
- b. Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak fakultas/Universitas, bagi mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengikuti wisuda di Universitas.

13. KETENTUAN PERALIHAN

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri

REKAPITULASI JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL MAHASISWA FKEP

No	Jenis Mata Kuliah	Bobot (SKS)	%
1.	Kompetensi Utama	103	75,5
2.	Kompetensi Pendukung	29	20,1
3.	Kompetensi Lainnya	12	8,3
Jumlah Beban Studi		144	

REKAPITULASI JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL MAHASISWA FKEP PROGRAM NON REGULER

No	Jenis Mata Kuliah	Bobot (SKS)
1.	MK Pengembangan Kepribadian (MPK)	-
2.	Mata Kuliah Keilmuan & Keterampilan (MKK)	24
3.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	29
4.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	8
5.	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	2
Jumlah Beban Studi		63

14. DAFTAR DOSEN

Kegiatan proses pembelajaran FKEP Unpad dibantu tenaga pengajar/dosen tetap fakultas sejumlah 55 orang dan dosen tetap universitas sejumlah 4 orang dengan kualifikasi S1 2 orang (sedang melanjutkan pendidikan ke S2), S2 56 orang (4 orang sedang melanjutkan kuliah S3), S3 3 orang. Daftar nama tenaga pengajar/dosen tetap dan tidak tetap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

DOSEN TETAP FAKULTAS

1. Bagian Keperawatan Klinik

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Helwiyah Ropi, MCPN.	0013055103
2.	Sari Fatimah, S.Kp., M.Kes.	0001115106
3.	Henny Suzana Mediani, MNg.	0001016538
4.	Yanti Hermayanti, MNm.	0022116405
5.	Dr. Suryani, S.Kp., MHSc	0002026805
6.	Yanny Trisyani, MN	0003066111
7.	Aat Sriati, S.Kp., M.Si	0008107001
8.	Anastasia Anna, S.Kp., M.Kes	0027116507
9.	Kusman Ibrahim, PhD	0017097105
10.	Cecep Eli Kosasih, MNS	0024037101
11.	Mira Trisyani, MSN	0006037708
12.	Ida Maryati, M.Kep., Sp.Matern	0002127703
13.	Siti Yuyun, S.Kp.Msi	0020107105
14.	Ai Mardhiyah, S.Kp.M Kes	0030047204
15.	Windy Rakhmawati, M.Kep	0008017701
16.	Taty Hernawaty, M Kep	0019087704
17.	Nursiswati, M.Kep, Sp KMB	0005067804
18.	Etika Emaliyawati, M Kep	0414077702
19.	Ikeu Nurhidayah, M.Kep, Sp An.	0005048302
20.	Dewi Puspasari, M.Kep	0024068202
21.	Aan Nur' aeni, M.Kep.	0016128004
22.	Ayu Prawesti, M.Kep.	0024037101
23.	Restuning Widiasih, M.Kep Sp Mat	0017047508
24.	Ermianti, M.Kep Sp Mat	0017047508
25.	Nita Fitria, SKp., M.Kes	0018018201
26.	Urip Rahayu, M.Kep	0028017505
27.	Imas Rafiah, MNS	0021027504
28.	Tetti Solehati, M.Kep	0027057306
29.	Chandra Isabella, M Kep	0011017601

2. Bagian Keperawatan Komunitas

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Mamat Lukman, SKM., SKp., MSi	0014036310
2.	Hartiah Haroen.,MN, M Kes FIAO	0027116508
3.	Setiawan, BSN, M Kes	0007056801
4.	Neti Juniarti,M.Kes.,M.Nurs	0019067705
5.	Ahmad Yamin, M.Kep, Sp.Kom	0028085508
6.	Raini Diah Susanti, MNg	0016087807
7.	Sheizi Prista Sari, M.Kep.	0006058204
8.	Desi Indra Yani, MNS	0001128201
9.	Citra Windani M.S., M.Kep	0013108303
10.	Iyus Yosep, M.Si.,M.Sc.	0006077005
11.	Nur Octavia Hidayati, M Kep	0006107905
12.	Efri Widiarti, M.Kep.SpKJ	0018018201
13.	Titin Sutini, M Kep	0009067703

3. Bagian Keperawatan Dasar

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Dr. F. Sri Susilarningsih, MN.	0004055605
2.	Tuti Pahria, S.Kp., M.Kes.	0004106506
3.	Hana Rizmadewi A, MN	0006087705
4.	Laily Rahayuwati, Dra.,M.Kes	0022016807
5.	Afif Amir Amrullah, S.Kp, M Kes	0003057002

6.	Dyah Setyorini, SKp.ETN	0023076011
7.	Titis Kurniawan, MNS	0018098102
8.	Kurniawan Yudianto, M.Kep.	0010087507
9.	Atlastieka Praptiwi, S.Kep., Ners	0007048104
10.	Irman Somantri, M.Kep	0026027408
11.	Wiwi Mardiah, S.Kp. M.Kes	0030046903
12.	Maria Komariah, S.Kp.M Kes	0020127006
13.	Dian Adiningsih, SKp., M.Kes	0017017709

DOSEN TETAP UNIVERSITAS

No.	Nama Dosen	NIDN
1	Prof. Dr Tadjudin	
2	Siti Hamzah, Ir., M.S	
3	Eva Tuckitasari, SS., M.Hum	
4	Tuti Aryati Demen, Dra., M.S.	
5	Wagiati, Dra. M. Hum.	
6	Abdul Hamid, Drs.	
7	Dr. Hadyana Sukendar, Drs., M.Sc.	
8	Drs. Eddy H. Sihombing	

B. PROGRAM PROFESI

1. DESKRIPSI

Program profesi Ners FKEP Unpad merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan Sarjana Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan menerapkan kemampuan sarjana keperawatan dalam tatanan nyata baik di klinik maupun di komunitas, sehingga melalui tahap ini terjadi proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

2. TUJUAN

Program profesi ini bertujuan mendidik sarjana keperawatan (S.Kep) untuk menjadi Ners melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif, sehingga memiliki sikap dan kemampuan profesional untuk :

- Menerapkan konsep, teori dan prinsip-prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu biomedik dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan pelayanan dan atau asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan masyarakat.
- Melaksanakan pelayanan dan atau asuhan keperawatan dari masalah yang sederhana sampai masalah yang kompleks secara tuntas

melalui pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sesuai batas kewenangan, tanggung jawab dan kemampuannya serta berlandaskan etika profesi keperawatan :

1. Mengkaji status kesehatan dan kebutuhan dasar individu, keluarga dan masyarakat dalam aspek bio-psiko-sosio-spiritual serta profesi dari berbagai sumber yang tersedia.
 2. Merumuskan masalah keperawatan individu, keluarga dan masyarakat
 3. Merencanakan dan atau melaksanakan rangkaian tindakan keperawatan dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar yang belum terpenuhi, dengan memanfaatkan sumber dan potensi yang tersedia secara optimal.
 4. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan dan seluruh proses pada asuhan keperawatan, serta merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut yang diperlukan.
- c. Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
- d. Mengelola pelayanan keperawatan secara bertanggung jawab dengan menunjukkan sikap kepemimpinan.

3. KOMPETENSI LULUSAN

A. Kompetensi Utama

1. Mampu membina hubungan interpersonal dengan menerapkan komunikasi secara efektif kepada klien terdiri dari individu, keluarga, kelompok khusus, masyarakat, dan tim kesehatan

2. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas dengan menerapkan aspek legal dan etis
3. Mampu melakukan pendidikan kesehatan kepada klien; individu, keluarga, kelompok khusus dan komunitas di berbagai area kesehatan
4. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan
5. Mampu memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan

B. Unit Kompetensi Program Profesi

1. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam memberi asuhan
2. Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Mampu mengidentifikasi masalah legal dan etik serta mampu membuat keputusan etik dengan menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan
4. Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis
5. Mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada klien sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier
6. Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
7. Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik

8. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan SOP yang berlaku
9. Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
10. Mampu melaksanakan terapi modalitas sesuai dengan kebutuhan
11. Mampu memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan.
12. Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
13. Mampu menjabarkan indikator kualitas asuhan keperawatan berdasarkan standar struktur, proses dan hasil
14. Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas pelayanan keperawatan secara berkesinambungan
15. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan langkah-langkah peningkatan kemampuan professional baik diri sendiri maupun teman sejawat (sesuai dengan level jenjang karir)
16. Mampu menggunakan pendekatan kolaboratif dalam kerja sama interprofesional dalam upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan klien
17. Mampu mengidentifikasi aspek-aspek manajemen resiko dan keamanan pelayanan berdasarkan prinsip-prinsip keselamatan pasien
18. Mampu mengidentifikasi tanggung jawab dan kewenangan perawat dalam tatanan pelayanan kesehatan
19. Mampu bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan komunitas.
20. Mampu mengembangkan program yang kreatif dan inovatif di tatanan komunitas dalam aspek promotif preventif, kuratif dan rehabilitatif

4. SYARAT PENERIMAAN

Persyaratan peserta didik untuk mengikuti Program Profesi Ners adalah

1. Lulus program sarjana keperawatan dengan IPK sekurang-kurangnya 2,5.
2. Telah mengucapkan Janji Kepaniteraan.
3. Telah lulus ujian tulis bagi peserta didik yang menyelesaikan program akademik lebih dari 1 tahun
4. Telah lulus uji masuk klinik untuk peserta didik dengan kurikulum sarjana keperawatan sebelum menggunakan KBK.

5. LAMA STUDI

Lamanya program profesi 2 semester batas maksimal 4 semester

6. PENGGUNAAN SERAGAM DAN TATA TERTIB PRAKTEK PROFESI

Selama praktek profesi mahasiswa harus menggunakan seragam profesi untuk praktek klinik dan komunitas yang telah ditentukan oleh Fakultas Keperawatan serta mengikuti tata tertib praktek baik klinik maupun komunitas.

7. BEBAN STUDI DAN TAHAP PELAKSANAAN

- a. Jumlah Beban Studi
Jumlah beban studi 37 SKS, pelaksanaan programnya terbagi dalam 2 semester
- b. Jumlah Jam Praktek
Jumlah minggu efektif pembelajaran profesi sebanyak 14 minggu dengan waktu 4 jam lapangan

Adapun perhitungan $1 \text{ SKS} = \frac{1 \text{ SKS} \times 4 \text{ Jam} \times 14 \text{ minggu}}{(\text{lamanya praktek dalam jam, 7 jam})}$

Maka dalam program profesi $1 \text{ SKS} = 8 \text{ hari atau } 56 \text{ jam}$

- c. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER 1

No	Sandi	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	L12A.102	Keperawatan Medikal Bedah	6 (0-6)
2.	L12A.103	Keperawatan Anak	6 (0-5)
3.	L12A.104	Keperawatan Maternitas	4 (0-4)
4.	L12A.104	Keperawatan Jiwa	4 (0-4)

SEMESTER 2

N0	Sandi	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	L12A.201	Managemen Keperawatan	3 (0-3)
2.	L12A.202	Keperawatan Keluarga	2 (0-2)
3.	L12A.203	Keperawatan Gerontik	2 (0-2)
4.	L12A.204	Keperawatan Komunitas	4 (0-4)
5.	L12A.205	Keperawatan Gawat Darurat	6 (0-6)

8. POKOK ISI MATAKULIAH

L12A.101 KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Fokus praktik keperawatan medikal bedah adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam telaah klinis dengan mengintegrasikan pemahaman berbagai konsep dasar asuhan keperawatan orang dewasa yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar manusia

meliputi kebutuhan oksigenasi, keseimbangan cairan dan elektrolit, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi fekes, dan urin, kebutuhan menyendiri (*solitude*) dan interaksi, kebutuhan rasa aman, nyaman dan mobilisasi serta kebutuhan promosi kesehatan.

L12A.102 KEPERAWATAN ANAK

Fokus praktek keperawatan anak adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam telaah klinis dengan mengintegrasikan pemahaman berbagai konsep dasar asuhan pada anak (neonatus, bayi, balita, pra sekolah, usia sekolah, dan remaja), baik anak sehat maupun sakit sesuai dengan tingkat perkembangannya, baik di rumah sakit, panti asuhan ataupun di masyarakat dengan menerapkan proses keperawatan sesuai dengan peran dan fungsi perawat anak dengan memperhatikan aspek legal dan etik keperawatan.

L12A.103 KEPERAWATAN MATERNITAS

Program profesi keperawatan maternitas berfokus pada penerapan konsep-konsep, teori-teori keperawatan yang berhubungan dengan asuhan keperawatan maternitas yang didapatkan selama mengikuti program akademik dalam memberikan layanan asuhan keperawatan diberikan kepada klien (ibu, remaja, wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita menopause dan keluarganya) dalam masa persiapan kehamilan, masa kehamilan, masa persalinan dan setelah melahirkan beserta bayinya pada kondisi normal, resiko tinggi ataupun yang mengalami gangguan pada sistem reproduksi sesuai dengan peran dan fungsi perawat maternitas dengan memperhatikan aspek legal dan etik keperawatan.

L12A.104 KEPERAWATAN JIWA

Program profesi keperawatan jiwa merupakan penerapan konsep, prinsip, model dan proses keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan pada klien yang mengalami masalah psikososial/neurosa (jiwa ringan) dan psikosa (jiwa berat) sesuai dengan tingkat perkembangan berfokus pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat pada semua tatanan pelayanan keperawatan jiwa (rumah sakit jiwa, lembaga sosial/pemasyarakatan dan komunitas).

L12A.201 MANAJEMEN KEPERAWATAN

Mata kuliah ini merupakan aplikasi konsep manajemen keperawatan dalam pengelolaan pelayanan keperawatan pada berbagai area/unit-unit pelayanan baik rumah sakit maupun puskesmas (klinik-komunitas). Proses pembelajaran dilakukan melalui pengelolaan unit pelayanan keperawatan tertentu dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi dan langkah-langkah manajemen guna tercapainya pelayanan keperawatan berkualitas.

L12A.202 KEPERAWATAN KELUARGA

Program profesi keperawatan keluarga adalah kegiatan praktek belajar lapangan untuk menerapkan konsep, prinsip dan proses keperawatan keluarga pada setiap tahap perkembangan keluarga sesuai potensi yang dimilikinya agar mampu mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga.

L12A.203 KEPERAWATAN KOMUNITAS

Program profesi keperawatan komunitas merupakan penerapan konsep, prinsip dan proses keperawatan komunitas yang diintegrasikan dengan ilmu kesehatan masyarakat yang meliputi pengenalan dan identifikasi pelaksanaan program pokok puskesmas, asuhan keperawatan komunitas dan kelompok khusus. Program profesi ini pada mata ajar Ilmu keperawatan Komunitas diarahkan agar mahasiswa dapat secara mandiri dan profesional melaksanakan asuhan keperawatan komunitas termasuk juga asuhan keperawatan pada kelompok-kelompok khusus yaitu kelompok anak usia sekolah/pesantren dan kelompok pekerja.

L12A.204 KEPERAWATAN GERONTIK

Mata ajaran ini merupakan kegiatan praktik belajar lapangan untuk menerapkan konsep dasar gerontik, teori dan proses penuaan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat dan tidur, kebutuhan seksual, oksigen, cairan dan elektrolit, oleh raga, eliminasi urin dan feses, rasa aman dan nyaman, self esteem dan aktualisasi diri dan masalah kesehatan pada asuhan keperawatan usia lanjut. Pengalaman belajar demonstrasi, simulasi, diskusi, pembahasan kasus dan pengalaman belajar di lapangan (panti werdha, keluarga dan masyarakat)

L12A.205 KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

Praktik klinik keperawatan gawat darurat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep dan prinsip asuhan keperawatan gawat darurat pada berbagai usia dalam siklus kehidupan dan tahap kegawatdaruratan medis dan kondisi kritis di unit gawat darurat. Mahasiswa mengaplikasikan konsep dan prinsip asuhan keperawatan gawat darurat serta dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan pelayanan/asuhan keperawatan pasien gawat darurat. Proses belajar mengajar memungkinkan mahasiswa memberikan kontribusi pemikiran sesuai kebutuhan dan mempraktikkan di bidang keperawatan gawat darurat.

9. JUMLAH PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PROFESI

Jumlah peserta didik dalam setiap area maksimal 40 orang. Apabila peserta didik melebihi jumlah tersebut maka dilakukan pembagian

peserta didik dalam beberapa area terkecuali area manajemen dan komunitas dapat melebihi 40 orang.

10. METODA DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pola pembelajaran yang dilakukan pada program profesi meliputi :

Perseptorship : sistem dan proses melimpahkan kewenangan secara bertahap dari para preceptor kepada preceptee. Didalam pola pembelajaran ini digunakan beberapa metoda pembelajaran meliputi

- 1) Tutorial (*Small Group Discussion*) Tutorial adalah suatu proses pembelajaran aktif di dalam diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor (dosen klinik/dosen akademik) dan dipimpin oleh seorang mahasiswa terpilih dan dibantu oleh seorang sekretaris terpilih.
- 2) Laporan kasus (*Case report*) : Suatu metoda pembelajaran dengan melaporkan suatu kasus, bisa kasus yang diambil kelompok atau mandiri. Laporan kasus dilakukan secara diskusi kasus dan juga tertulis (dokumentasi).
- 3) *Bedside Teaching* : Merupakan pembelajaran bersama klien atau pasien. Peran perceptor pada *bedside teaching* dapat sebagai model pembelajaran melalui demonstrasi ataupun mengamati preceptee dalam pembelajaran (Observasi).
- 4) Presentasi : Suatu metoda pembelajaran, yang dilakukan secara berkelompok dimana mahasiswa mengambil suatu tema bisa berupa kasus, hasil penelitian, hasil kajian ataupun issue terkini di pelayanan yang kemudian dipresentasikan.

Adapun metoda lain yang digunakan di beberapa area/stase seperti berikut ini :

- 5) *Pre-post Conference* : Merupakan metoda pembelajaran dengan menghadirkan expert/ seorang yang ahli untuk memberikan lecture ataupun membahas suatu permasalahan, conference dapat dilakukan di awal dan atau ataupun diakhir pembelajaran.
- 6) Supervisi : Merupakan metoda pembelajaran dengan melakukan kunjungan pada saat mahasiswa melakukan pembelajaran di lapangan.

Penggunaan metoda pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan ketercapaian kompetensi pada setiap area profesi.

11. EVALUASI KEBERHASILAN

a. Jenis Evaluasi

1) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada program profesi dilakukan secara berkala selama praktek (Formatif) dan akhir setiap area (sumatif), jenis evaluasi pada umumnya di setiap area menggunakan : DOPS (direct

observasional prosedur skill)/ ujian prosedur tindakan, Ujian lisan/responsi, laporan kasus, tutorial/SGD, evaluasi presentasi, log book dan evaluasi komprehensif akhir area.

2) Uji Kompetensi Lokal

Setelah mahasiswa mengikuti kegiatan di semua area, kemudian mahasiswa diwajibkan mengikuti uji kompetensi lokal yang diselenggarakan oleh fakultas.

b. Bobot penilaian, angka dan huruf mutu :

Angka mutu sesudah pembobotan dijadikan huruf mutu dengan menggunakan pendekatan acuan patokan.

Skor	Huruf Mutu	Angka Mutu
85 - 100	A	4
75 – 84	B	3
65 – 74	C	2

c. Keberhasilan dalam kepaniteraan disuatu area:

Seorang mahasiswa yang dinyatakan berhasil menyelesaikan (lulus) suatu kepaniteraan/profesi di suatu stase sebaiknya mendapatkan huruf mutu minimal B. Pembimbing profesi tidak diperkenankan untuk mengubah nilai akhir mahasiswa pada semester bersangkutan karena sudah menggunakan sekurang-kurangnya tiga jenis evaluasi.

d. Panitia ujian / yudisium :

Waktu evaluasi profesi tiap semester digunakan untuk mengumpulkan dan merekap nilai yang masuk dalam kegiatan rapat panitia semester profesi. Pengumpulan nilai untuk dapat mengidentifikasi kepaniteraan IP dan atau IPK mahasiswa profesi serta mengidentifikasi kepaniteraan permasalahan profesi. Setelah ditetapkan nilai mahasiswa dalam suatu rapat panitia akhir semester kemudian dilakukan yudisium.

e. Perbaikan huruf mutu

Mahasiswa yang belum lulus pada suatu area/stase setelah nilai mutu diumumkan dalam yudisium dapat mengulang kembali mata kuliah di semester selanjutnya sesuai dengan jadwal mata kuliah tersebut.

f. Persyaratan lulus pada program profesi

Persyaratan lulus pada program profesi apabila :

1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan
2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75
3. Tidak terdapat huruf mutu D dan E
4. Lulus uji kompetensi lokal dengan minimal C

g. Predikat kelulusan Program Profesi

Adapun predikat kelulusan program profesi meliputi :

IPK	2,75 – 3,40	Memuaskan
IPK	3,41 - 3,70	Sangat Memuaskan
IPK	3,71 - 4,00	Dengan Pujian

12. SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan oleh program studi kepada fakultas dan dari fakultas diusulkan kepada rektor dan diputuskan oleh rektor.

1) Peringatan Akademik

Peringatan akademik berbentuk surat pembantu dekan 1 yang ditujukan kepada orang tua/wali untuk memberitahukan adanya kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada tiap akhir semester mengalami salah satu kondisi dibawah ini :

1. Indeks Prestasi (IP) di bawah 2,75 dan atau
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dibawah 2,75
3. Mahasiswa yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang untuk satu semester)

2) Pemutusan Studi

Pemutusan studi dikarenakan prestasinya sangat rendah, kelalaian administrasi dan atau kelalaian mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pemutusan studi diberikan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi dibawah ini:

1. Akhir semester V tidak memperoleh indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,75 dan atau
2. Akhir semester V tidak dapat menyelesaikan beban studi kumulatif

13. PENGAMBILAN SUMPAH NERS

Mereka yang berhasil menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ners diwajibkan mengucapkan sumpah/janji Ners menurut Agama atau kepercayaan masing-masing.

Tim Pengajar/pembimbing yang membantu dalam kegiatan Profesi di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Keperawatan Anak

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Sari Fatimah, S.Kp., M.Kes.	0001115106
2.	Hj. Helwiyah Ropi, S.Kp., MCPN	0012055105
3.	Henny Suzana Mediani, MNg.	0001016538
4.	Siti Yuyun, S.Kp. Msi	0020107105
5.	Ai Mardhiyah, S.Kp.M Kes	0030047204
6.	Windy Rakhmawati, M.Kep	0008017701
7.	Ikeu Nurhidayah, M.Kep.	0005048302

2. Bagian Keperawatan Maternitas

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Yanti Hermayanti, MNm.	0022116405
2.	Wiwi Mardiah, S.Kp. M.Kes	0030046903
3.	Maria Komariah, S.Kp. M Kes	0020127006
4.	Mira Trisyani, MNS	0006037708
5.	Ida Maryati, M.Kep.,Sp.Matern	0002127703
6.	Dewi Puspasari, M.Kep.,	0024068202
7.	Restuning Widiasih, M.Kep Sp Mat	0017047508
8.	Ermiaati, M.Kep Sp Mat	0017047508
9.	Tetti Solehati, S.Kp.,M.Kep.	0027057306

3. Bagian Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat

No.	Nama Dosen	NIDN
1	Kusman Ibrahim,SKp.,MNs.,PhD	0017097105
2.	Nursiswati,M.Kep Sp KMB	0005067804
3.	Etika Emaliyawati, M.Kep.,	0414077702
4.	Aan Nur'aeni, M.Kep.,	0016128004
5.	Cecep Eli Kosasih,,MNS	0024037101
6.	Anastasia Anna, S.Kp. M Kes	0027116507
7.	Ayu Prawesti, M.Kep	0024037101
8.	Urip Rahayu, S.Kp.,M.Kep	0028017505
9.	Chandra Isabella Hostanida Purba, S.Kp.,M.Kep	0011017601

4. Bagian Keperawatan Jiwa

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Dr. Suryani, S.Kp.,MHSc	
2.	Aat Sriati, S.Kp.Msi	0008107001
3.	Iyus Yosep, S.Kp., M.Si, MSc.	0006077005
4.	Imas Raffiah, MNS	0021027504
5.	Efri Widiarti, M.Kep., Sp Kj	0018018201
6.	Nita Fitria, SKp., M.Kes	0018018201
7.	Taty Hernawati, S.Kp.,Mkep.	0019087704

5. Bagian Keperawatan Komunitas

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Mamat Lukman, SKM., SKp., MSi	0014036310
2.	Hartiah Haroen,SKp,MN, M Kes .	0027116508
3.	Setiawan, BSN, M Kes	0007056801
4.	Neti Juniarti, SKp.,M.Kes.,M.Nurs	0019067705
5.	Ahmad Yamin, S.Kp., M.Kep, Sp.Kom	0028085508
6.	Raini Diah Susanti, MNg	0016087807
7.	Sheizi Prista Sari, M.Kep.	0006058204
8.	Desi Indra Yani, MNS	0001128201
9.	Citra Windani M.S., M.Kep	0013108303
10.	Titin Sutini, Skep.,Ners.,M.Kep.	0009067703
11.	Nur Oktavia Hidayati, M.Kep.	0006107905

6. Bagian Keperawatan Dasar

No.	Nama Dosen	NIDN
1.	Dr F. Sri Susilningsih, MN.	0004055605
2.	Tuti Pahria, S.Kp., M.Kes.	0004106506
3.	Hana Rizmadewi A, MN	0006087705
4.	Dyah Setyorini, SKp.ETN	0023076011
5.	Maria Komariah, S.Kp.,M.Kes	0020127006
6.	Wiwi Mardiyah, S.Kp.,M.Kes.	0030046903
7.	Afif Amrullah, S.Kp.,M.Kes.	0003057002
8.	Titis Kurniawan, MNS	0018098102
9.	Kurniawan Yudianto, M.Kep.	0010087507
10.	Atlstieka Praptiwi, M.Kep.	0007048104
11.	Irman Somantri, S.Kp.,M.Kep.	0026027408
12.	Dian Adiningsih, S.Kp.,M.Kes	0017017709

TIM PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM PROFESI NERS

No.	Nama	NIP	Mata Kuliah/Bagian	Instansi
1	Airiyani, SKp.,MM	19611001 198403 2002	Kabid.Keperawatan	RSUP Dr. Hasan Sadikin
2	Sri Haryati, S.Kep.,Ners	19571123198103 2 001	Koordinator CI	RSUP Dr. Hasan Sadikin
3	Titin Komariah, S.Kep., Ners	19580425 198212 2 003	Koordinator CI	RSUP Dr. Hasan Sadikin
4	Juva Manurung, S.Kp.,	19590613 1982012 2 001	Koordinator CI	RSUP Dr. Hasan Sadikin
5	Hj. Sri Suharyati, S.Kp	19600809 1983032007	Koordinator CI	RSUP Dr. Hasan Sadikin
6	Tina Patimah, S.Kep., Ners	19600804 198403 2 001	Koordinator CI	RSUP Dr. Hasan Sadikin
7	Fitri Secilia, S.Kp	19800803 2005 01 2 002	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
8	Hamidah, S.Kep., Ners	19811123 2005 01 2 001	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
9	Nandang Mustari Aji, S.Kep., Ners	140 301 1970	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
10	Richa Aprilianti, S.Kep., Ners	19810423 2005 01 2 005	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
11	Ria Sitorus, S.Kp., M.Kep	19650825 198911 2 001	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
12	Emilia Zola, S.Kep., Ners	19590915 198403 2 002	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
13	Siti Nurlela, S.Kep., Ners	19660711 1989 03 2 001	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
14	Sri Yulia, S.Kep., Ners	19680717 198803 2 004	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
15	Epi Fitriana, S.Kep., Ners	19790823 2005 01 2 002	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
16	Lita Nurlita, S.Kep., Ners	19780907 200501 2 003	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
17	Triliana Purwadesi Y., S.Kp	19770710 200501 2 001	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
18	Mimin Maemunah, S.Kep., Ners	19730323 200001 3 001	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
19	Bangun Simangunsong, S.Kep.Ners	19570910 19870 3 002	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
20	Enung Rina Susanti, S.Kp	19760406 200501 2 002	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
21	Ati Atmawati, S.Kep., Ners	19800729 200710 2 003	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
22	Fatrisia Madina, S.Kp	19630309 198803 2 003	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
23	Metty Widiastuti S.Kep.,Ners		Kep. Medikal Bedah	RSJ Provinsi JABAR
24	Nirna Julaela, S.Kep.,Ners	19700422 199803 2 004	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
25	Oyo Suharya, S.Kep., NerS	19550805 197603 1 002	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
26	Komarjati, S.Kep.,Ners	19660715 199003 2 013	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
27	Sri Yuliarti, S.Kep., Ners	19670704 199003 2 003	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR

No.	Nama	NIP	Mata Kuliah/Bagian	Instansi
28	Ni Luh Nyoman S.P.,SKep.,Ners	19701111 199603 2 003	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
29	Eri Suciati Rahayu, S.Kp	140357897	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
30	H.Moch.Jimi Dirgantara,SKep.Ners	19761224 2003 1 004	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
31	Hj. Sri Kurniyati, S.Kep., Ners	19690831 199803 2 005	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
32	Eny Budiasih, S.Pd., S.Kep., Ners.	19641101 199803 2 001	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
33	Metty Mediastuti, S.Kep.,Ners	19640308 198603 2 008	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
34	Nunung N, S.Kep.,Ners		Maternitas	Keperawatan Maternitas
35	Teti Sukmawati, S.Kp.,M.Kep.		Maternitas	Keperawatan Maternitas
36	Ismani Harto, S.Kep., Ners	19650829 199103 1 004	Manajemen Kep.	RSUP Dr. Hasan Sadikin
37	Siti Nurlela, S.Kep., Ners	19660711 198903 2 001	Manajemen Kep.	RSUP Dr. Hasan Sadikin
38	Sri Yulia, S.Kep., Ners	19680717 198803 2 004	Manajemen Kep.	RSUP Dr. Hasan Sadikin
39	Epi Fitriana, S.Kep., Ners	19790823 2005 01 2 002	Manajemen Kep.	RSUP Dr. Hasan Sadikin
40	I. Gusti Lanang Rai, S.kep., Ners	19590710 198303 1 005	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
41	Hani Handriyani, S.Kp	19790417 200501 2 003	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin
42	Dian Hayati, S.Kep., Ners	19741219 199803 2 001	Manajemen Kep.	RSUP Dr. Hasan Sadikin
43	Susi Susilwati, S.Kep., Ners	19761123 200501 2 003	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
44	Hapsah, S.Kp.,M.Kep	19771109 200312 2 001	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
45	Neneng Kurniawati, S.Kep., Ners	19670307 199003 2003	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
46	Titin Mulyati, S.Kp.,M.Kep	19960102 199003 2 001	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
47	Dewi Rosmawarsari,S.Kep., Ners.,M.Kep	19710604 199403 2 004	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
48	Purwo Suwignyo, S.Kp., M.Kep.,Sp.KMB	19710901 199303 1 001	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
49	Oded Sumarna, S.Kep., Ners.,M.Kep	19691112 199703 1 001	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
50	Nurlaeci, S.Kep., Ners	19690909 199303 2 001	Kep. Gawat Darurat	RSUP Dr. Hasan Sadikin
51	Hj. Karwati, S.Kep., Ners	19661106 198903 2 007	Kep.Komunitas Kep. Gerontik	Puskesmas Tanjungsari
52	Deti, dr		Kep. Komunitas	Puskesmas Tanjungsari
53	Endang, dr		Kep. Komunitas	Puskesmas Pasundan
54	Agus Rasyidi, drg., MPH		Kep. Komunitas	Dinkes Sumedang
55	Dadang Suherman, SKM., M.Kes		Kep. Komunitas	Dinkes Sumedang
56	Sri Martini, S.Kep., Ners.		Kep. Komunitas	Dinkes Sumedang

No.	Nama	NIP	Mata Kuliah/Bagian	Instansi
57	Ridwan Setiawan, S.Kp., M.Kes	19670407 199103 1 004	Kep. Komunitas	POLTEKES Bandung
58	Whina Widdiyanti, S.Kep., Ners	19790330 200501 2 003	Keperawatan Anak	RSUP Dr. Hasan Sadikin
59	Nunung Nurliati, S.Kep., Ners	19700601 199703 2 002	Kep. Maternitas	RSUD Sumedang
60	Teti Rohmawati, S.Kp	19660813 198903 2 004	Kep. Maternitas	RSUD Sumedang
61	Engkur Kuraesin, S.Kep., Ners		Kep. Maternitas	RSUD Sumedang
62	Sutrismawati, S.kep.,Ners	19630313 198803 2 009	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
63	Hj. Ade Saromah, S.Kep., Ners	19660716 199103 2 004	Keperawatan Jiwa	RSJ Provinsi JABAR
64	Windi Natasia, S.Kp	19810427 200501 2 001	Kep. Medikal Bedah	RSUP Dr. Hasan Sadikin